PEMANFAATAN MEDIA AUDIO UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KOSA KATA BAHASA ARAB PADA SANTRI KELAS VII DI PONDOK PESANTREN DAAR EL-QOLAM, GINTUNG, JAYANTI, TANGERANG, BANTEN

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam

Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

ACC sidang
6 September 2024
Mirzatun Nur Arifah

Oleh:

Adelia putri

20422064

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

PEMANFAATAN MEDIA AUDIO UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KOSA KATA BAHASA ARAB PADA SANTRI KELAS VII DI PONDOK PESANTREN DAAR EL-QOLAM, GINTUNG, JAYANTI, TANGERANG, BANTEN

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam

Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Adelia putri

20422064

Dosen pembimbing:

Mir'atun Nur Arifah, S, Pd.I., M, Pd, I

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Adelia Putri
NIM	: 20422064
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian	: Pemanfaatan Media Audio Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosa Kata Bahasa Arab Pada Santri Kelas VII di Pondok Pesantren Daar El Qolam, Gintung, Jayanti, Tangerang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar Pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 23 Agustus 2024,

Yang menyatakan,



Adelia Putri

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Kamis
Tanggal	:	3 Oktober 2024
Judul Tugas Akhir	:	Pemanfaatan Media Audio untuk Meningkatkan Pemahaman Kosa Kata Bahasa Arab pada Santri Kelas VII di Pondok Pesantren Daar El Qolam, Gintung, Jayanti, Tangerang, Banten
Disusun oleh	:	ADELIA PUTRI
Nomor Mahasiswa	:	20422064

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing	: Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I	(.....)
Penguji I	: Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si	(.....)

Yogyakarta, 3 Oktober 2024
Dekan,

Dr. Drs. Asmuni, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 18 Safar 1446 H
23 Agustus 2024 M

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di **Yogyakarta**

Assalamu'alaikum wr.wb

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 2006/Dek/60/DDATI/FIAI/XXI/2023 Tanggal 27 Desember 2023 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama	: Adelia Putri
Nomor pokok/NIMKO	: 20422064

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/Program	: Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik	: 2020/2021
Judul Skripsi	: Pemanfaatan Media Audio Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosa Kata Bahasa Arab Pada Santri Kelas VII di Pondok Pesantren Daar El Qolam, Gintung, Jayanti, Tangerang.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketapan bahwa skripsi saudara tersebur diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke siding munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemlar skripsi yang dimaksud.

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, 23 Agustus 2024
Dosen Pembimbing,

Mir'atun Nur Arifah, S.Pd., M.Pd.I.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandatangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Adelia Putri

Nomor Mahasiswa : 20422064

Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Audio Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosa Kata Bahasa Arab Pada Santri Kelas VII di Pondok Pesantren Daar El Qolam, Gintung, Jayanti, Tangerang.

Menyatakan bahwa bedasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 23 Agustus 2024
Dosen Pembimbing,

Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I

MOTTO

يَتَكَاسَلُ لِمَنْ غَافِلًافَنَدَامَةُالْعُقْبَى وَلَاتَكُ وَلَاتَكْسَلْ اِجْهَدْ

Artinya:

Bersungguh sungguhlah dan jangan bermalas malasan dan jangan pula lalai, karena penyesalan itu bagi orang yang bermalas malas.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ucapan Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang senantia memberikan limpahan rahmat dan nikmat hingga terselesaikannya penelitian yang telah dilakukan, keberhasilan ini ku persembahkan kepada:

1. Bapak dan Mamaku tersayang (Muhari dan Dewi) yang senantiasa dengan Ikhlas memberi doa, cinta, dan memberikan kasih sayang yang tak pernah henti demi keberhasilan saya.
2. Kaka kakaku tercinta Ayu dan Anis yang tiada henti memberikan semangat, perhatian dan motivasi untuk kesuksesan studiku.
3. Diri sendiri yang telah berjuang sampai saat ini, untuk menggapai cita cita setinngi tingginya.

ABSTRAK

PEMANFAATAN MEDIA AUDIO UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KOSA KATA BAHASA ARAB PADA SANTRI KELAS VII DI PONDOK PESANTREN DAAR EL-QOLAM, GINTUNG, JAYANTI, TANGERANG, BANTEN

Oleh:

Adelia Putri

Media pembelajaran sangat penting untuk menimbulkan motivasi belajar pada siswa. Namun di Pondok Pesantren Daar El Qolam awal pembelajaran pengembangan bahasa Arab menggunakan media tradisional yang di mana santri menimbulkan rasa monoton dalam pembelajaran. Peneliti ini membahas pemanfaatan media audio untuk meningkatkan pemahaman kosa kata bahasa Arab pada santri kelas VII Pondok Pesantren Daar El Qolam, Gintung, Jayanti,Tanggerang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan bahasa dalam penggunaan media audio pada kelas VII santri Daar El Qolam dan untuk mengetahui hasil menghafal kosa kata bahasa Arab pada kelas VII santri Daar El Qolam.

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif. Teknik penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling,* yang melibatkan kepada ustadzah ketua bagian bahasa, ustadzah bagian bahasa, santri ketua bagian bahasa, dan santri kelas VII. Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, dan analisis data menggunakan model Milles dan Hubberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian bahwa pemanfaatan media audio dalam pengembangan bahasa di Pondok Pesantren Daar El Qolam dilakukan dalam pembelajaran bunyi, kosa kata, kalimat, dan huruf. Adapun hasil pemanfaatan media audio dapat menimbulkan motivasi belajar santri, meningkatkan pelafalan santri, dan memperluas kosa kata.

Kata kunci: Pemanfaatan Media Audio, Kosa Kata Bahasa Arab

ABSTRACT

THE UTILIZATION OF AUDIO MEDIA TO IMPROVE ARABIC VOCABULARY UNDERSTANDING AMONG SEVENTH GRADE STUDENTS AT PONDOK PESANTREN DAAR EL-QOLAM, GINTUNG, JAYANTI, TANGERANG, BANTEN

By:

Adelia Putri

Learning media is very important to foster students' motivation to learn. However, at the Daar El Qolam Islamic boarding school, the initial learning of Arabic language development uses traditional media, which creates a sense of monotony in the learning process for the students. This researcher discusses the utilization of audio media to enhance vocabulary comprehension of the Arabic language among seventh-grade students at Daar El Qolam Islamic boarding school in Gintung, Jayanti, Tangerang. This research aims to determine the improvement in language through the use of audio media in the seventh-grade students of Daar El Qolam and to assess the results of memorizing Arabic vocabulary among the seventh-grade students of Daar El Qolam.

This research method uses qualitative. The technique for determining informants was carried out using purposive sampling, which involved the head of the language department, language teachers, the head of the language student council, and seventh-grade students. For data collection, the researcher used three techniques: interviews, observations, and documentation. The validity of the data uses source triangulation, and the data analysis employs the Milles and Hubberman model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The research results indicate that the use of audio media in language development at Pondok Pesantren Daar El Qolam is implemented in the learning of sounds, vocabulary, sentences, and letters. The use of audio media can generate motivation for students, improve their pronunciation, and expand their vocabulary.

Keywords: *utilization of audio media, Arabic vocabulary*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْم

الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ نَبِيِّنَا وَحَبِيْبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah wa syukurillah, segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmatnya kepada kita semua, sehingga dengan petunjuknya kita masih bisa melaksanakan segala kewajiban dan hanya kepadanya kita memohon petunjuk dan pertolongan agar senantiasa istiqamah dijalannya. Aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad utusan Allah. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad Saw. Kepada keluarganya, sahabatnya, para tabi'in, tabiut tabiahum, kepada kita semua, serta kepada seluruh umatnya sehingga akhir zaman. Amin. Disusunnya skripsi ini, untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan. Judul skripsi ini berisi tentang "*Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosa Kata Bahasa Arab Pada Santri Kelas VII di Pondok Pesantren Daar El Qolam, Gintung, Jayanti, Tangerang".*

Disadari sepenuhnya, bahwa menulis skripsi ini sudah berusaha secara maksimal mungkin, dengan segala kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat terselesaikan, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Do'a dan dorongan dari berbagai pihak banyak memberikan kontribusi dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penyusun mengucapkan terimakasih yang setulus tulusnya kepada:

1. Bapak Fatul Wahid, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

3. Bapak Dr. Drs. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M selaku ketua Jurusan Studi Islam.
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Dan beliaulah dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan pengarahan dengan penuh kesabaran hingga peneliti dapat menyeselesaikan tugas skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Siti Afifah S. Pd.I., M.Pd.I. selaku sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Ahmad Zubaidi, S.P.d., M.Pd selaku DPA yang telah memberikan motivasi, dan dukungan untuk menyusun skripi dengan cepat dan tepat waktu kepada peneliti.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Agama Islam dan juga kepada seluruh staff Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia yang telah membantu memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, arahan dari awal perkuliahan sampai saat ini dan proses membantu mempersiapkan hal yang berkaitan dengan berkas berkas skripsi.
8. Pondok Pesantren Daar El Qolam, Ustadzah Ketua Bagian Bahasa, Ustazh Anggota Bagian Bahasa, Santri Ketua Bagian Bahasa, Santri Kelas VII yang telah menerima peneliti dengan baik dari awal penelitian hingga akhir penelitian, serta memberikan dukungan semangat untuk Menyusun skripi.
9. Kedua orang yang paling peneliti sayang, yaitu Bapak HJ. Muhari, dan Ibu HI. Sulastika Raisa Dewi, yang selalu memberikan ilmu, support dalam hal apapun yang anak anaknya lakukan, dan tak lupa juga memberikan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
10. Kedua kaka perempuan yaitu Sri Astuti rahayu dan Putri Khoirunnisa yang selalu memotivasi dan memberikan semangat dalam menyusun skripsi.

11. Teman teman kontrakan (Mutia Oktavia, Nurul Istiqomah, Salbina Maya, Riza Devilia, Harditya Sekar) yang selalu membatu ketika peneliti membutuhkan dalam merapihkan penulisan skripsi dan saling support satu sama lain.
12. Seluruh teman teman angkatan 2020 yang telah memotivasi untuk menyusun skripi dengan tepat waktu dan lulus tepat.
13. Sahabat yaitu Aldwi Tunggal Putra yang telah menemani dan mengingatkan pada saat peneliti merasa malas dalam menyusun skripsi, dari awal mulai menyusun skripsi hingga selesainya menyusun skripsi.
14. Terakhir berterimakasih banyak kepada diri sendiri sudah berjuang sampai saat ini dalam menyelesaikan skripsi maupun hal lainnya.

Jazakumullah khairan, semoga Allah senantiasa memberikan keridhoan, kasih sayang, nikmat iman dan islam serta petunjuknya kepada kita semua. Amin.

Yogyakarta, 23 Agustus 2024



Adelia Putri

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN i
PENGESAHAN ii
NOTA DINAS iii
REKOMENDASI PEMBIMBING iv
MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Fokus dan pertanyaan penelitian 3
C. Tujuan dan kegunaan penelitian 4
D. Sistematika Pembahasan 5
BAB II 7
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 7
A. Kajian Pustaka 7
B. Landasan Teori 13
1. Media Audio 13
2. Bahasa Arab 24
BAB III 34
METODE PENELITIAN 34
A. Jenis Penelitian 34
B. Lokasi Penelitian 35
C. Informan Penelitian 35
D. Teknik Penentuan Informan 35
E. Teknik Pengumpulan Data 36

F. Keabsahan Data 37
G. Teknik Analisis Data 38
BAB IV 40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 40
1. Sejarah Pondok Pesantren Daar El Qolam 41
2. Identitas Sekolah 44
3. Letak Geografis 45
4. Visi Misi 45
5. Data Struktur Organisasi 45
6. Data Santri 46
7. Sarana Prasarana 47
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian 49
1. Pemanfaatan Media Audio 49
2. Hasil Pemanfaatan Media Audio 74
BAB V 83
PENUTUP 83
A. Kesimpulan 83
B. Saran 83
DAFTAR PUSTAKA 84
LAMPIRAN I 90
Transkip Wawancara 90
LAMPIRAN II 104
Dokumentasi 104
LAMPIRAN III 106
Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian 106

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Profil Sekolah 44
Tabel 4. 2 Jumlah Santri 46
Tabel 4. 3 Sarana Prasarana 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi 46
Gambar 4. 2 Persiapan Kosa Kata 52
Gambar 4. 3 Aktivitas Pada Saat Pemutaran Audio 55
Gambar 4. 4 Santri Kelas VII Bercakap Dengan Santri Bagian Bahasa 59
Gambar 4. 5 Santri Sedang Santai Sambil Berbicara Bersama Teman Masing Masing 59
Gambar 4. 6 Proses pengembangan Bahasa Audio 64
Gambar 4. 7 Wawancara Santri Kelas VII Lainnya 68
Gambar 4. 8 Proses Pengembangan Bahasa 71
Gambar 4. 9 Santri Sedang Menunggu Kantin Buka 72
Gambar 4. 10 Santri Kelas VII Berbicara Bersama Bulisah Untuk Mengambil Paket 73
Gambar 4. 11 Kertas Pelanggaran 78
Gambar 4. 12 Game 79
Gambar 4. 13 Penghargaan Piala 79
Gambar 4. 14 Pengembangan Bahasa Malam 81
Gambar 4. 15 Pengetesan Hafalan 81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari hari. Pondok pesantren juga mengajarkan nilai nilai kesederhanaan, kemandirian, solidaritas, dan keikhlasan.[1] Pondok Pesantren Daar El Qolam adalah salah satu jenis Pondok Pesantren yang mengembangkan sistem pendidikan modern. Yang di maksud dengan sistem pendidikan modern pada Pondok Pesantren Daar El Qolam yakni sistem pendidikan yang mengkombinasikan antara sistem pendidikan tradisional dengan sistem pendidikan di sekolah umumnya. Maka dari itu santri Pondok Pesantren Daar El Qolam tidak hanya mempelajari Ilmu agama saja tetapi juga mempelajari ilmu ilmu pengetahuan umum seperti bahasa Inggis, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial dan lain sebagainya.

Pentingnya bahasa Arab di Pondok Pesantren Daar El Qolam oleh sebab itu santri dituntut untuk mampu bekomunikasi menggunakan bahasa asing seperti bahasa Arab dan bahasa Inggris, itulah salah satu yang merupakan keunggulan dari Pondok Pesantren Daar El Qolam.[2] Sedangkan penggunaan bahasa Arab di Pondok Pesantren itu mengaitkan banyak kosa kata yang harus di hafal dan di pahami oleh

[1] Vena Zulinda Ningrum, 'Perilaku Sosial Santri Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Muballighin Desa Reksosari Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang', *Skripsi* (Universitas Negri Semarang, 2019). Hal 2-4.

[2] Habibie Alvons and Podungge. Mariaty, 'Peran Bagian Bahasa Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Santriwati Pesantren Hubulo', *Jurnal Eduscience*, 9.3 (2022). Hal 603.

santri. Maka mempelajari bahasa Arab kita perlu adanya keinginan pemahaman yang tinggi karena dalam mempelajari bahasa arab akan mengalami berbagai macam kesulitan yang dihadapi, baik dari segi linguistknya (tata bunyi, kosa kata, tata kalimat, dan tulisan) maupun non lingualistnya (sosio kultural/budaya).[3] Pondok Pesantren Daar El Qolam menerapkan kegiatan dalam 1 minggunya yang mana santri Pondok Pesantren Daar El Qolam di wajibkan untuk berkomunikasi dengan teman menggunakan bahasa Arab maupun bahasa Inggris. Di setiap minggunya juga Pondok Pesantren Daar El Qolam melaksanakan kegiatan pengembangan bahasa, pada hari jum'at. Namun, pada pelaksanaan pengembangan bahasa Arab di Pondok Pesantren Daar El Qolam tersebut masih menggunakan metode pembelajaran tradisional seperti pengulangan kata kata secara lisan atau tulisan. Ternyata dengan adanya metode tradisional ini tidak efektif bagi semua santri dan santri juga merasa menoton atau bosan terlebih dahulu. Santri yang merasa monoton itu tidur pada saat pengembangan bahasa, sehingga bermalas malasan untuk menghafal kosa kata bahasa Arab tersebut.

Santri kelas VII Pondok Pesantren Daar El Qolam di temukan banyak yang belum bisa berbahasa Arab, sehingga santri tidak berani untuk berbicara di sekitar asrama, karena pengaruh dari metode tradisonal (monoton) tersebut, akhirnya santri pun bermalas malasan untuk menghafal kosa kata bahasa arab. Adapun peraturan di Pondok Pesantren Daar El Qolam kelas VIII semester genap sudah harus bisa berbahasa. Ketika kelas VII semester genap belum bisa berkomunikasi dengan

[3] M Fazil FM, 'Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS 3 MAN 1 Kalibawang', *Skripsi* (Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013). Hal 3-4.

teman menggunakan bahasa asing, jika terdengar berbicara bahasa Indonesia oleh ustadzah bahasa, santri ketua bahasa maupun anggota bahasa akan di masukan ke mahkamah bahasa, dan mendapatkan hukuman. Dengan adanya pemanfaatan media audio dalam pengembangan bahasa pada santri yakni untuk menghilangkan rasa bosan santri dalam belajar, meningkatkan motivasi belajar pada santri, dan meningkatkan suatu pelafalan santri. Maka dari ini peneliti melihat dari hasil observasi bahwa, pengembangan bahasa Pondok Pesantren Daar El Qolam sangat membutuhkan media pembelajaran yang menarik agar pembelajaran tersebut tidak monoton, sehingga santri kelas VII dapat termotivasi menghafal kosa kata dengan cepat, dan dapat berkomunikasi bersama teman menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar.[4]

Maka dari itu, sesuai dengan permasalahan dalam penelitian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik "Pemanfaatan media audio untuk meningkatkan pemahaman kosa kata bahasa Arab pada santri kelas VII di Pondok Pesantren Daar El Qolam".

B. Fokus dan pertanyaan penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini yaitu memfokuskan pemanfaatan media audio untuk meningkatkan pemahaman kosa kata bahasa Arab pada santri kelas VII di Pondok Pesantren Daar El Qolam. Berdasarkan fokus pada

[4] M.H Natsir, 'Sistem Pembelajaran Di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Analisis Terapan Metode Dalam Kegiatan Pembelajaran Formal Dan Non Formal', *Jurnal Pendidikan Keislaman*, 4.5 (2019). Hal4.

penelitian di atas maka akan diuraikan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan audio untuk meningkatkan bahasa pada santri kelas VII Pondok Pesantren Daar El Qolam?
2. Bagaimana hasil pemanfaatan audio terhadap kemampuan menghafal pada santri kelas VII Pondok Pesantren Daar El Qolam?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian
   a. Untuk mengetahui adanya peningkatan bahasa dalam penggunaan media audio pada kelas VII santri Daar El Qolam?
   b. Untuk mengetahui hasil menghafal kosa kata bahasa Arab pada kelas VII santri Daar El Qolam?
2. Kegunaan penelitian
   a. Secara Teoritis

      Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk memperluas wawasan dalam pengembangan metode pembelajaran, khususnya yang masih berkaitan dengan media pembelajaran, dan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab yang akan dicapai oleh peserta didik.

   b. Kegunaan praktis
      a) Bagi siswa
         1. Bahan masukan untuk lebih semangat dalam proses pembelajaran.
         2. Meningkatkan motivasi menghafal siswa pada pemanfaatan media audio.

b) Bagi guru

1. Menambah wawasan dan pengetahuan guru mengenai media pembelajaran yang menarik dan cocok digunakan pada saat muhadasah/pengembangan bahasa.
2. Menjadi bahan masukan untuk lebih terampil dalam menggunakan media pembelajaran agar dapat meningkatkan keinginan menghafal kosa kata bahasa Arab.

c) Bagi peneliti

Selain dari tugas akhir untuk memperoleh sarjana dalam pendidikan agama Islam yaitu untuk menambahkan Ilmu pengetahuan dan wawasan dalam penggunaan media pembelajaran yang menarik dan efektif. Dan mengimplementasikan Ilmu pengetahun yang telah didapat selama kuliah.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan susunan secara sistematis dan mudah di pahami oleh pembaca maupun peneliti. Pada penulisan penelitian ini terdiri lima bab yang dimana saling berkaitan, sehingga merupakan suatu kebetulan yang tidak di sengaja. Adapun sistematika pembahasannya, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi sebagai gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran bagi keseluruhan penelitian. Di dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah mengapa penelitian ini di ambil, fokus pada pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, dan terakhir tentang sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, dalam bab ini terdiri dari kajian pustaka, untuk memuat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan di samakan atau di bedakan dengan penelitian yang akan diambil, kemudian landasan teori yaitu berisikan tentang teori mengenai gambaran secara umum, seperti permasalahan yang akan diangkat, diambil dari berbagai sumber yang telah di periksa kebenarannya.

BAB III Metode Penelitian, dalam penelitian bab ini dibagi lagi dalam beberapa subab, yaitu menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, penentuan informan, bagaimana teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan terakhir teknik analisis data.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan, dalam bab ini meliputi tentang paparan data yang berisikan memfokuskan menjawab pertanyaan pertanyaan penelitian, berdasarkan hasil observasi di lapangan, wawancara serta dokumentasi pendukung lainnya dan juga sejarah objek penelitian. Penelitian akan mengkaji dan memaparkan apa yang telah didapat.

BAB V Penutup, bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang ditulis oleh penelitian, didalamnya menguraikan kesimpulan dan saran saran dari pokok permasalahan yang terkait dari hasil penelitian, yang dimana hal ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Untuk mendukung dalam penulisan skripsi ini, peneliti melakukan pengkajian terhadap kajian pustaka terdahulu yang releven dengan permasalahan pada peneliti ini diantaranya adalah:

1. Jurnal berjudul "Efektivitas media audio visual pada pembelajaran daring kelas VII di Mts Fatahillah Cimahi"oleh Inne Kurniatie,Vera Octavia (2021). Jurnal ini membahas tentang perubahan dalam Pendidikan pada masa pandemi covid-19. Maka didalam Pendidikan mengalami perubahan yang cukup signifikan karena Pendidik dipaksa untuk tetap professional dan diharapkan dapat memberikan pembelajaran dengan tetap efektif dan peserta didik dipaksa untuk mengerti suatu materi pembelajaran pada saat situasi pandemi. Media pembelajaran dapat berpengaruh sangat penting pada kondisi pandemi karena media dapat menghubungkan pemahaman peserta didik dengan lebih mudah. Karena pembelajaran berbasis online maka media pembelajaran audio visual cocok digunakan untuk situasi pandemi. Diharapkan dalam suatu pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video dapat berjalan dengan efektif dan memberikan hasil belajar peserta didik yang memuaskan.

   Pada penelitian berfokus pada pemahaman peserta didik dalam media pembelajaran audio visual di kelas VII di Fatahillah cimahi, penelitian yang akan

dilakukan yaitu berfokus kepada peningkatan menghafal kosa kata Bahasa arab, dalam penelitian ini sama sama menggunakan metode kualitatif.[5]

2. Penelitian berjudul "Penggunaaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab pada materi mufrodat di MI Ma'arif NU 1 Kecamatan Cilongok"oleh siti lutfi (2021). Didalam peneliti ini penulis melakukan observasi di kelas IV menggunakan media gambar dan juga media audio visual dalam proses belajar mengajar bahasa Arab. Akan tetapi, pembelajaran bahasa Arab lebih sering menggunakan media gambar dibandingkan dengan media audio visual. Dari hasil upaya media audio visual di MI Ma'arif yaitu memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang telah di sampaikan, siswa lebih semangat lagi dalam belajar, dan tidak membuat bosan.

   Pada penelitian ini berfokus kepada peserta didik terhadap penggunaan media audio dalam pengembangan bahasa Arab untuk meningkatkan pelafalan bahasa, penelitian yang akan dilakukan berfokus kepada peserta didik, dalam penelitian ini sama sama menggunakan metode kualtatif.[6]

3. Penelitian berjudul "Metode pembelajaran bahasa Arab melalui media audio visual (tinjauan metodelogis al- arabiyyah lil mubtadi'in)" oleh achmad rizki ridwan (2021). Penelitian ini membahas tentang pembelajaran Bahasa arab melalui media audiovisual untuk pemula. Pembelajran audio visual dapat menarik perhatian

[5] Inne Kurniatie and Vera Octavia, 'Efektivitas Media Audio Visual Pada Pembelajaran Daring Kelas Vii Di Mts Fatahillah Cimahi', *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 83.1 (2021). Hal 122.

[6] Siti Lutfah, 'PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MATERI MUFRODAT DI MI MA'ARIF NU 1 SUDIMARA KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN AJARAN 2020/2021', *Skripsi* (IAIN PURWOKERTO, 2021). Hal 1-6.

peserta didik dalam belajar. Maka dari itu dengan perkembangan Jaman media audio visual sangat penting. Peran guru juga sangat diperlukan dalam menyajikan materi, mengoprasikan media audio visual untuk membangun gairah belajar peserta didik dan pembelajaran yang bervariasi akan membangun motivasi belajar peserta didik serta dapat berperan aktif dalam pembelajaran sehingga dapat tercapai hasil belajar yang memuaskan. Dipenelitian ini juga dijelaskan faktor faktor madrasah yang masih menggunakan metode tradisional.[7]

Perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu fokus terhadap peningkatan bahasa menggunakan media audio. Peneliti ini sama sama membahas media pembelajaran namun yang membedakannya media audio visual dan media audio saja.

4. Jurnal berjudul, "Pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis IT di madrasah diniyah", oleh ana ahsan el-sulukiyyah, lilik sugianti, rasyidin nur aisyah. Jurnal ini membahas tentang media pembelajaran IT pada kosa kata Bahasa arab, karena pada dasarnya metode konvensional sangat monoton bagi beberapa peserta didik sehingga media pembelajaran tersebut banyak yang meremehkan sehingga guru pada saat memberikan materi, tidak dihafal, dan kesulitan dalam memahami. Sehingga proses belajar dan mengajar Bahasa arab dibutuhkan media pembelajaran berbasis media IT sehingga dapat membuat peserta didik bermotivasi. Didalam

[7] Achmad Rizki Ridwan, 'Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana', *Skripsi* (Universitas Indonesia, 2022). Hal 71–72.

penelitian ini, ada pendampingan peserta didik, untuk menggunakan smartphone guna untuk praktik mengunduh aplikasi secil bahasa Arab.[8]

Penelitian ini memfokuskan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran berbasi IT pada pembelajaran Bahasa arab, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus kepada hasil mengfahal kosa kata dalam penggunaan media audio dan penelitian ini sama sama menggunakan metode kualitatif.

5. Penelitian berjudul, "Penerapan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab pada peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negri 3 Bulukumba", oleh Nurul janna sajuang. Penelitian ini membahas mengenai penerapan media audio visual untuk meningkatkan berbicara menggunakan Bahasa arab di Mts Negri 3 Bulukumba. Dengan menggunakan layer LCD di tampilkan pada saat pembelajaran berlangsung agar lebih mudah diingat dan dipahami dan tidak merasa monoton dalam pembelajaran.[9]

   Penelitian ini berfokus pada peserta didik untuk meningkatkan berbicara dalam bahasa Arab, pada saat menggunakan beberapa metode yang di pakai yakni seperti metode tradisional maupun media audio visual, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus kepada peningkatan bahasa para santri dalam penggunaan media audio, dan penelitian ini sama sama menggunakan kualitatif.

6. Penelitian berjudul, "Efektifitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab siswa VIII SMP unismuh makassar", oleh

---

[8] Ana Ahsana El-Sulukiyyah, Lilik Sugianti, and Rasyidah Nur Aisyah, 'PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS IT DI MADRASAH DINIYAH', *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.3 (2020). Hal 206–210.

[9] Nurul Janna Sajuang, 'Penerapan Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bukulumba' (Universitas Islam Negri Alauddin Makassar, 2016). Hal 2–67.

asura useng, thn 2018. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dimana pembelajaran bahasa Arab di SMP Unismuh makasar sudah cukup bagus, dan peserta didik SMP Unismuh makassar sangat menyukai Pelajaran bahasa Arab yang menggunakan media audio visual, karena itu mendukung minat belajar peserta didik, dimana peserta didik juga bisa belajar sambil bernyanyi.[10]

Perbedaan penelitian ini ialah menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode kualitatif, pada penelitian terdahulu menggunakan media audio visual dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas VII SMP Unismuh, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan media audio untuk meningkatkan kosa kata bahasa Arab pada santri kelas VII Pondok Pesantren Daar El Qolam.

7. Penelitian berjudul, "Efektifitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik kelas XI MIPA Madrasah Aliyah DDI kanang kab.polman", oleh jadil haq (2020). Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Didalam penelitian ini menganalisis hasil tes belajar Bahasa arab pada saat menggunakan media tradisional. Berdasarkan hasil penelitian perlu adanya media pembelajaran untuk mendukung peserta didik dalam keterampilan berbahasa arab dan menggunakan media audio visual efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa arab pada peserta didik kelas XI MIPA Madrasah Aliyah DDI kanang.[11]

---

[10] Asura Using, 'Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP UISMUH Makasar', *Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018). Hal 64-65

[11] Haq Jadil, 'Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Mipa Madrasah Aliyah Di Kanang Kab. Polman', *Skripsi* (Insitut Studi Islam Negri Pare Pare, 2019). Hal 1–63.

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis media audio pada peserta didik dan memberikan motivasi pembelajaran bahasa Arab lebih efektik pada saat menggunakan media audio di banding media tradisional, pada penelitian yang akan dilakukan lebih memfokuskan pada hasil menghafal kosa kata melalui media audio.

8. Jurnal berjudul,"Pengembangan teknologi audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab", oleh naidin syamsuddin (2022). Jurnal ini membahas tentang pengembangan teknologi informasi seperti media audio visual dalam rangka peningkatan kualitas Pendidikan di Indonesia. Pengembangan tersebut termasuk pembelajaran bahasa Arab. Maka dari itu diharapkan para tenaga pengajar untuk mendisain metode pengajar dengan menarik sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar dan meningkatkan prestasinya.[12]

Penelitian ini memfokuskan guru untuk meningkatkan desain media pembelajaran, media audio untuk menarik minat belajar peserta didik, pada penelitian yang akan di lakukan akan memfokuskan ke peserta didik untuk meningkatkan menghafal kosa kata bahasa Arab terhadap media audio.

[12] Naidin Syamsuddin, 'Pengembangan Teknologi Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Konsepsi*, 10.4 (2022), p. 53 (p. 15).

B. Landasan Teori

1. Media Audio

1. Pengertian Media Audio

Media pembelajaran terdiri dari dua kata, yakni media dan pembelajaran. Kata media secara harfian berarti perantara atau pengantar. Sedangkan kata pembelajaran yaitu suatu kondisi yang membantu seseorang dalam melakukan kegiatan belajar. Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada peserta didik. Media pembelajaran juga merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan secara umum maupun secara khusus.

Media pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta didik secara interaktif dan menarik, serta memperkaya pengalaman belajar mereka. Dengan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran guru dapat memperkaya metode pengajar mereka dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi peserta didik. Adapun beberapa jenis media yakni: medua visual, media audio, media audio visual.[13] Dari ketiga jenis media pembelajaran Pondok Pesantren Daar El Qolam menggunakan media audio.

Media audio adalah media yang mana penyampaiannya melalui indera pendengar. Pesan yang disampaikan melalui media audio, baik verbal non-verbal

[13] Ibrahim, Mochamad Arsad, Fauzan, Muhamad Lutfi Yasin Dkk, 'Jenis, Klasifikasi Media Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Pendidikan Islam*, 4.2 (2022). Hal 58-59.

itu memiliki kekuatan tersendiri dalam menyampaikan sebuah informasi. Media audio juga mengandung suatu pesan berbentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan manusia untuk mempelajari suatu isi tema.[14] Media audio juga termasuk dalam jenis media yang bisa digunakan untuk kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran.[15]

Namun semakin berkembangnya zaman media audio itu dianggap sebagai bahan ajar yang ekonomis, tetapi menyenangkan dan tidak membuat peserta didik monoton, dan guru dapat dengan mudah menyediakan materi pelajaran dalam bentuk audio yang dapat di nikmati oleh para santri. Adapun ciri khas media audio yakni, hanya mengandalkan suara (Indera pendengar), personal, cenderung satu arah, mampu membangun imaginasi.[16] Demikian, media audio bisa menjadi solusi efesien dan efektif dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Daar El Qolam.

Media audio sebagai hasil teknologi audio, memang merupakan pilihan sangat efektif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menyimak(istima). Dalam pembelajaran bahasa Arab, memiliki empat keterampilan yang menjadi objek atau sasaran yaitu: kemahiran menyimak (istima), kemahiran bercakap (kalam), kemahiran membaca (qira'ah), dan kemahiran menulis (kitabah). Dari ke empat keterampilan pembelajaran

[14] Wahyu Angegelia Saputri, 'Pengembangan Media Audio Untuk Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Bagi Siswa Tunanetra Di SDLB Negri Semarang' (Universitas Negri Semarang, 2018). Hal 21.

[15] Muhammad Ikhsan Mu'minin, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu' (IAIN Ponogoro, 2021). Hal 15

[16] Ichsan Jazilatur Rahmah, Maya Ayu Putri Suraji, Firda Anistasya Rosyada Muuslim Dkk, 'MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR', *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengambdian Ke 3*, 2021. Hal 185

bahasa Arab, bahwa keterampilan menyimak itulah sebagai langkah awal yang penting.

Hal tersebut dilaksanakan berdasarkan prinsip prinsip pembelajaran bahasa asing menurut Harold E. Palmer, yaitu menekankan pentingnya pengajaran menyimak (listening) dan berbicara (speaking) sebagai langkah awal dalam proses pembelajaran bahasa. menurut palmer, ada beberapa alasan mengapa pengajaran menyimak dan berbicara lebih didahulukan:

1. Keterampilan Dasar Komunikasi**:** Menyimak dan berbicara adalah keterampilan dasar yang diperlukan untuk komunikasi sehari-hari. Dengan menguasai keterampilan ini, peserta didik dapat mulai menggunakan bahasa dalam konteks yang praktis, yang membantu dalam pengembangan keterampilan lain seperti membaca dan menulis.
2. Pengenalan Konteks dan Penggunaan Bahasa**:** Melalui mendengarkan dan berbicara, siswa dapat lebih cepat mengenal bagaimana bahasa digunakan dalam situasi nyata. Ini mencakup pemahaman tentang pengucapan, intonasi, dan konteks sosial bahasa tersebut.
3. Motivasi dan Kepercayaan Diri: Menguasai keterampilan menyimak dan berbicara dapat memberikan rasa pencapaian dan meningkatkan motivasi siswa. Dengan kemampuan berbicara dasar, siswa merasa lebih percaya diri dan terdorong untuk melanjutkan pembelajaran membaca dan menulis.
4. Kemampuan Berpikir Bahasa**:** Keterampilan mendengarkan dan berbicara dapat membantu siswa dalam memahami struktur bahasa dan kosakata

sebelum mereka mulai belajar menulis dan membaca. Ini menciptakan dasar yang kuat untuk kemampuan literasi lebih lanjut.

5. Pengembangan Keterampilan Literasi**:** Keterampilan membaca dan menulis adalah langkah lanjutan yang dapat berkembang dari keterampilan berbicara dan mendengarkan. Dengan dasar yang kuat dalam berbicara dan mendengarkan, siswa akan lebih siap untuk memahami teks dan mengekspresikan ide-ide mereka secara tertulis.[17]

Dengan memanfaatkan media pembelajaran secara efektif, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, beragam, dan efektif. Dan ini tidak hanya membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik tetapi juga membuat proses belajar lebih menarik dan memotivasi.

2. Jenis Jenis Media Audio

Proses belajar mengajar adalah suatu proses berkomunikasi, seperti proses penyampaian pesan baik dari sumber pesan yang melalui media tertentu ke penerima pesan, media audio dalam proses belajar mengajar merupakan media yang sangat efektif.[18] Adapun macam macam media audio yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar seperti:

[17] Besse Wahidah, 'Pengembangan Teknologi Audio Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1 (2021). Hal 25–26.

[18] M Saifur Rohman, 'SKRIPSI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI KELAS VII DI MTs SA PP ROUDLOTUT THOLIBIN BANDUNGHARJO DONOROJO JEPARA TAHUN AJARAN 2014 / 2015 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NAHDLOTUL ULAMA '(UNISNU) JEPARA TAHU' (Universitas Islam Nahdlotul Ulama, 2015). Hal 37

1) Speaker

Speaker adalah perangkat yang mengubah sinyal elektrik menjadi gelombang suara yang dapat didengar oleh manusia. Ini terjadi melalui penggetaran komponen membran di dalam speaker yang menggetarkan udara, sehingga suara dapat didengar melalui gendang telinga manusia.[19]

2) Radio

Radio merupakan salah satu alat komunikasi yang dangat penting yang sudah ada sejak lama. Radio telah menjadi sarana penting untuk menyebarkan sebuah informasi dan pesan secara luas, terutama dalam peristiwa peristiwa besar seperti kemerdekaan Republik Indonesia yang pertama kali disiarkan melalui radio. Radio sebagai alat komunikasi yang masih relevan hingga saat ini, meskipun telah ada kemajuan teknologi yang makin canggih. Namun, radio tetap menjadi pilihan banyak orang untuk mendengarkan berita, music, dan program program lainnya.[20]

3) Tape recorder

Tape recorder adalah alat yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kecerdasan linguistic dan kemampuan verbal. Dengan merekam dan mendengarkan suara, siswa dapat meningkatkan suatu

[19] Agus Kiswanto Irawan Adi, 'Membuat Speaker Bluetooth Helm Dengan Modul Penerima Bluetooth 4.1', *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 9.1 (2023). Hal 15.

[20] Ahmad Gozali, 'Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia (Rri) Di Bandar Lampung' (UIN Raden Intan Lmapung, 2019). Hal 54.

keterampialan berbicara, mendengarkan, dan berpikir kritis, sehingga dapat memperkaya proses pembelajaran di kelas.[21]

[21] Arpan Devit, 'Penggunaan Media Tape Recorder Untuk Meningkatkan Hasil Beajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 014 Ganting Damai Kabupaten Kampar' (Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekan Baru, 2013). Hal 7.

4) Telepon

Telepon seluler adalah media penyampai dan penerima pesan yang efektif. Berkat kemajuan teknologi, kini orang orang bisa berkomunikasi secara mudah dan efisien di manapun dan kapanpun. Semakin berkembangnya zaman penggunaan smartphone juga semakin popular karena tidak hanya untuk alat komunikasi saja, namun dapat juga sebagai alat untuk bekerja, mengakses informasi, hiburan, dan masih banyak lagi.[22]

5) Laboratorium bahasa

Laboratorium bahasa adalah fasilitas yang sangat penting dalam pengajaran bahasa, terutama untuk mengembangkan kemampuan berbicara. Penggunaan laboratorium bahasa multimedia dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan nyaman, karena dilengkapi dengan peralatan modern dan didukung oleh lingkungan yang kondusif.[23]

c. Karakteristik Media Audio

Media audio memiliki beberapa karakteristik yang efektif dan popular, antara lain:

1) Mudah dipindahkan dan mempunyai jangkauan luas, sehingga bisa mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
2) Pesan atau program yang telah disampaikan dalam bentuk audio dapat direkam dan diputar kembali sesuai keinginan.

[22] A.Nur Aisyah Rusnali, 'TELEPON SELULER DALAM PERSPEKTIF ISLAM Oleh A.Nur Aisyah Rusnali'. *Jurnal.* Hal 3.

[23] Aliman Sukartini, Rohiat, 'Pengelolaan Laboratorium Bahasa Pada Implementasi Kurikulum 2013', *Manajer Pendidikan*, 11.6 (2017). Hal 543.

3) Mendorong imajinasi dan partisipasi aktif terhadap pendengar dalam proses mendengarkan, sehingga membantu dalam pengembangan kreativitas pikiran.
4) Dapat mengatasi masalah kekurangannya guru.
5) Komunikasi satu arah, dimana pesan yang di sampaikan oleh penyiar ke pendengar itu tidak berinteraksi secara langsung.
6) Sesuai untuk pengajaran music dan bahasa, karena dapat membantu pendengar dalam memahami dan merasakan nuansa bunyi serta diproses secara kognitif.
7) Pesan atau informasi atau program yang terkait dengan jadwal siaran. Maka dari itu pendengar perlu mengakses jadwal untuk mendapatkan informasi atau program yang diinginkan.[24]

d. Manfaat Media Pembelajaran

Adapun manfaat media pembelajaran diantaranya, yakni:

1) Pengajaran lebih menarik dan menumbuhkan memotivasi belajar.
2) Kejelasan materi: media pembelajaran dapat membuat bahan ajar lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa.
3) Variasi metode mengajar: Dengan menggunakan berbagai jenis media, guru dapat menghindari kebosanan dan kelelahan. Variasi ini juga membantu menyajikan materi dengan cara yang berbeda, menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa. Misalnya, penggunaan media interaktif dapat

[24] N Faujiah and others, 'Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media Pembelajaran', *Jurnal Telkomunikasi Kendali Dan Listrik*, 3.2 (2022). Hal 84-85

mengubah suasana kelas dan memberikan variasi dalam metode pengajaran, yang tidak hanya membuat proses belajar lebih menarik tetapi juga lebih efisien.

4) Aktivitas belajar yang lebih beragam: Media pembelajaran memungkinkan siswa untuk terlibat dalam berbagai aktivitas, bukan hanya mendengarkan penjelasan guru. Dengan menggunakan alat seperti simulasi, eksperimen virtual, dan aktivitas berbasis proyek, siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar. Ini memperkaya pengalaman belajar dan membantu siswa memahami materi dengan lebih mendalam melalui praktek langsung.

Secara keseluruhan, penggunaan media pembelajaran dapat mendukung proses belajar dengan membuatnya lebih dinamis, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.[25]

e. Kekurangan dan Kelebihan Media Audio

1) Kelebihan

Kelebihan media audio mudah untuk di akses, praktis untuk dipindahkan, dan lebih efisien dalam penyimpanan data. Pengguna juga bisa merekan dan memutar ulang audio menggunakan alat perekam, menguatkan mereka yang mendengarkan kembali sebuah informasi yang di dapat, dan mengekplorasi imajinasi pendengar melalui audio, seperti

[25] Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2009), hal. 2.

menulis, menggambar, dan sebagainya. Menurut Ariefs. Sadirman, dkk. kelebihan media audio yakni:

- Harga relarif murah dan variasi program lumayan banyak.
- Dapat mudah untuk di pindahkan dari satu ruangan ke ruangan lain.
- Dapat mengatasi masalah jadwal dengan sangat efektif. Dengan merekam program radio, podcast, atau acara audio lainnya, bisa menyimpan konten yang menarik dan memutarnya kapan saja sesuai dengan kebutuhanmu.
- Dapat mengembangkan daya imajinasi anak.
- Dapat merangsang partisipasi aktif sebuah pendengaran.
- Dapat membantu memusatkan perhatian siswa pada kata-kata yang digunakan, bunyi, dan artinya dengan beberapa cara: mendengarkan ulang, memfokuskan perhatian, analisis bunyi, pemahaman konteks, pengulangan aktif.
- Dapat terbukti amat tepat/cocok untuk mengajarkan music dan bahasa.
- Dapat membantu guru dalam mengajar.

Dengan memanfaatkan alat media audio, proses belajar menjadi lebih dinamis dan interaktif, yang bisa sangat bermanfaat dalam penguasaan bahasa.[26]

2) Kekurangan

Kekurangan dari media audio adalah kemunikasi yang bersifat satu arah. Hal ini bisa membuat pendengar mengalami kesulitan dalam

[26] Ariefs. Sadiman, dkk. *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal 51.

memahami materi yang di sampaikan, serta sulit untuk berdiskusi karena kurangnya interaksi yang terjadi. Namun, ada caranya untuk mengatasi kelemahan tersebut, misalnya dengan menggunakan telepon untuk berkomunikasi secara langsung.

Penggunaan media audio juga bisa menjadi sulit bagi orang yang terkena gangguan pendengaran atau pemahaman yang kurang baik, sehingga media audio hanya bisa dinikmati oleh orang yang memiliki pendengaran yang baik. Selain itu, media audio hanya dapat melayani pendengar yang sudah mampu memahami paesan yang disampaikan, sehingga dapat menyulitkan orang yang belum memahami isi dari audio tersebut.[27]

Menurut Ariefs. Sadirman, dkk. kekurangan media audio yakni:

- Sifat komunikasi hanya satu arah.
- Siaran disentralisasikan dan tidak dapat dikontrol langsung oleh guru. Ini berarti bahwa konten siaran baik itu untuk musik, bahasa, atau materi lainnya tidak selalu dapat disesuaikan dengan kurikulum atau kebutuhan spesifik siswa.[28]

Pemanfaatan media audio, telah membawa dampak positif yang signifikan dalam memperluas perbendaharaan kosakata bahasa pada santri. Meskipun tanpa visual, media ini memberikan paparan yang kaya terhadap penggunaan kata-kata dalam konteks yang bervariasi,

[27] N Faujiah and others, 'Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media Pembelajaran', *Jurnal Telkomunikasi Kendali Dan Listrik*, 3.2 (2022). Hal 84-85.

[28] Ariefs. Sadiman, dkk. *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal 52.

memperkuat pemahaman dan penggunaan kata-kata baru dalam bahasa target.[29]

2. Bahasa Arab

a. Pengertian

"Arab" secara bahasa adalah gurun sahara atau tanah tandus yang didalamnya itu tidak ada air dan pohon yang tumbuh. Sedangkan "Bahasa" adalah alat untuk berkomunikasi yang digunakan manusia untuk saling berinteraksi dan berhubungan dengan berbagai motivasi dan keperluan yang mereka miliki.[30] Bahasa Arab adalah bahasa Al qur'an, bukan hanya sekedar bahasa bangsa, tetapi bahasa Arab adalah bahasa umat muslim, dan sudah menjadi kewajiban umat muslim untuk mempelajarinya dan mempunyai rasa memiliki dan kepedulian terhadap bahasa Arab, karena kalau bukan umat islam, siapa lagi yang peduli dengan bahasa Arab. Adapun firman allah SWT didalam surat yusuf ayat 2 yakni:

نَ ْتَعْقِلُو لَّعَلَّكُمْ عَرَبِيًّا قُرْاٰنًا اَنْزَلْنٰهُ اِنَّآ

Innaaa anzalnaahu quraanan 'Arabiyyal la 'allakum ta'qiluun

[29] Syahril Asnur, 'PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI KASUS PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 17 LUWU) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO TAHUN 2020 PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DA' (IAIN PALOPO, 2020). Hal 7–8.

[30] Pera Ambo Aprizal, 'Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan Guru*, 6.1 (2023). Hal 88.

Artinya: sesungguhnya kami menurunkannya sebagai qur'an berbahasa arab, agar kamu mengerti.[31]

Belajar dan memahami bahasa asing adalah suatu kebutuhan, baik karena karier maupun kebutuhan didalam akademik, yang termasuk mempelajari bahasa Arab yang menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap orang yang sedang belajar di Lembaga Pendidikan terutama di Lembaga islam. Fungsi bahasa Arab yakni sebagai alat untuk meningkatkan kesungguhan penghayatan keagamaan dan pengembangan keilmuan islam. Pada era saat ini, bahasa Arab sudah banyak dipelajari dimana mana dengan berbagai metode baik itu diajarkan di sekolah formal maupun informal. Di bidang formal bahasa Arab diajarkan di sekolah sekolah milik pemerintah baik umum maupun keagamaan, sekolah sekolah islam swasta milik organisasi dan di Pondok Pesantren.

Di Pondok Pesantren bahasa Arab diajarkan dengan berbagai karakter masing masing, seperti di Pondok Daar El Qolam bahasa Arab diajarkan dengan bentuk ilmu alat yaitu memposisikan bahasa sebagai ilmu alat untuk mempelajari ajaran Agama Islam seperti nahwu dan sharaf. Pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren, seperti di Daar El Qolam, ditargetkan untuk menguasai suatu pondasi dasar bahasa Arab yakni nahwu, sharaf serta balaghah. Pengajar bahasa Arab di Pondok Pesantren Daar El Qolam yakni biasanya juga menggunakan metode induktif dalam pembelajaran bahasa Arab yang diawali

[31] Lillis Yulianti, 'KOLERASI ANTARA KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB DENGAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII MTs NURUL QODIRI TIGA GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH', *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.* (Universitas Islam Negri Lampung, 2018). Hal 13–14.

dengan pemberian contoh contoh kaidah, dan kemudian penjelasan tentang kaidah yang sedang dipelajari. Dan ketika santri belum mengetahui atau memahami beberapa kosa kata bahasa Arab, maka santri mencari maknanya di dalam kamus seperti kamus mahmud yunus dan kamus al munjid. Metode yang sering dipakai dengan guru bahasa Arab yakni metode ceramah dan muthala'ah. Di pondok pesantren juga bahasa Arab diajarkan sebagai alat untuk berkomunikasi dan alat diplomasi (muhadatzah, maharam kalam, pidato, bahasa umroh dan haji dan sebagainya).[32]

b. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab mempunyai karakteristik yang unik dan universal. Unik dalam bahasa Arab yakni bahasa Arab mempunyai ciri khas yang membedakannya dengan bahasa lain, sedangkan universal yakni adanya suatu kesamaan nilai antara bahasa Arab dengan bahasa lainnya. Karakter universal bahasa Arab antara lain dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Bahasa Arab mempunyai ragam bahasa yakni:
   a. Ragam sosial yaitu ragam yang menyatakan stratifikasi sosial ekonomi dalam kesimpulan.
   b. Ragam geografis yaitu ragam bahasa yang menunjukan letak geografis menceritakan satu derah dengan daerah lainnya, sehingga dapat menciptakan dialek yang beragam.

[32] Zainal Arifin, 'Urgensi Penerapan Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Modren Taajussalaam Besilam Babussalam Tanjung Pura Lngkat Ta. 2019-2020', *Sabilarrasyad : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*, 2021. Hal 24–36.

c. Ragam idiolek yaitu ragam yang menyatakan suatu integritas kepribadian pada setiap individu masyarakat.

2) Bahasa Arab bisa di ekspresikan secara lisan maupun tulisan.

3) Bahasa Arab mempunyai system, aturan dan perangkat yang khas yakni:

a. Sistemik, adalah istilah menentukan bahasa yang memiliki sistem standar yang berdiri dari sejumlah sub sub sistem. Sub sub sistem tersebut yakni mencakup tata bunyi, tata kata, kalimat, sintaksis, gramatikal, wacana, dan lain sebagainya. Dalam sistematik, setiap sub sistem tersebut saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain untuk menciptakannnya suatu makna dan komunikasi yang efektif.

b. Sistematis, artinya bahasa Arab memiliki aturan aturan khusus yang memantikan sistematisnya dalam penggunaannya. Setiap komponen dalam sub sistem bahasa bekerja secara sinergi dan sesuai dengan fungsinya. Komponen komponen tersebut meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, dan sematik.

c. Komplit, adalah ungkapan yang tepat untuk manyatakan bahwa bahasa tersebut memenuhi semua kebutuhan komunikasi dan sosialisasi dalam masyarakat yang menggunakannya. Sebagai alat komunikasi, bahasa tidak hanya mencakup kata kata dan tata bahasa, tetapi juga kosa kata yang banyak, aturan pengucapan yang konsisten, serta struktur yang memadai untuk menyampaikan gagasan dan emosi dengan jelas. Bahasa juga dapat digunakan dalam berbagai konteks, seperti dalam

percakapan sehari hari, media, literatus, ilmu pengetahuan dan banyak lagi.

4) Bahasa Arab mempunyai sifat yang arbitrer dan simbolis
5) Bahasa Arab berpotensi untuk berkembang, produktif dan kreatif.

Perkembangan bahasa mengikuti perkembangan peradaban manusia, sehingga muncul kata dan istilah baru yang digunakan untuk mengkomunikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus semakin berkembang.

6) Bahasa arab ialah fenomena individu dan fenomena sosial.

Bahasa Arab ialah bahasa yang mempunyai karakteristik yang unik dan berbeda dengan bahasa bahasa lainnya. karakteristik dan keunikan pada bahasa Arab yakni bahasa derivasi (*Istiqaq)*, kata bunyi, bahasa seperti (*sighah)*, bahasa tasrif I'rab, bahasa ungkapan, bermacam macam teknik kalimat, bahasa kaya raya secara sintaksis (*nahwu)*, dan lain sebagainya.

Adapun karakteristik unik bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab bagi nonarab yakni:

Ciri ciri khusus ini perlu diketahui para pengajar bahasa agar dapat dimudahkan dalam menyusun dan mengembangkan berbagai strategi pembelaharan bahasa, khususnya bagi warga non-Arab. Ciri ciri khusus tersebut ditemui dalam sebuah aspek aspek bahasa, yakni senagai berikut:

1. Aspek Bunyi

Bunyi tersebut di hasilkan ketika udara keluar dari paru paru melaui pipa suara dan melintasi organ organ speech atau alat bunyi, seperti lidah, bibir dan gigi. Bahasa Arab yakni salah satu rangkaian bahasa semit (Timur Tengah), memang mempunyai ciri ciri khusus dalam aspek bunyi yang tidak dimiliki oleh bahasa lain. Salah satunya adalah konsonan enosiatis (hamzah) yang dapat muncul pada awal, tengah, atau akhir kata. Hamzah ini memiliki pengucapan yang cukup unik dan membutuhkan pemahaman khusus dalam pengucapannya.

Selain itu bahasa Arab juga mempunyai sistem fonemik yang kaya, dengan banyak variasi bunyi yang terdapat dalam bahasa tersebut. Misalnya seperti huruf halaqiyah hamzah (ء), ha' (ح), kho' (خ), ain (ع), ghoin (غ), qaf (ق), dan Ha' (ه) yang tidak umum untuk ditemui dalam bahasa bahasa lainnya. meskipun mempunyai ciri khas bunyi tertentu, bahasa arab tetap bisa dipelajari, dikuasai dengan Latihan yang efektif. Ciri ciri khususnya yaitu:

a. Vocal Panjang dianggap sebagai fonem (أ ، ي، أو)
b. Bunyi tenggookan (الحلق أصوات), yaitu ح dan ع
c. Bunyi tebal (مطبقة أصوات), yaitu ض،ص،ط dan ظ
d. tekanan bunyi dalam kata atau stress (النبر)

2. Aspek Kosa Kata

Bahasa Arab mempunyai ciri khas dua yakni pola pembentukan kata yang fleksibel, baik melalui derivasi (تصريفاشتقاقي) maupun cara infleksi (إعرابي تصريف). Dengan melalui dua cara pembentukan kata inilah, bahasa Arab dapat menjadi kaya sekali dengan kosa kata. Misalnya dari kata akar علم jika dikembangkan dengan cara اشتقاقى maka akan menjadi:

- علم يلم dan seterusnya (اصطلاحي تصريف)
- علم يعلم dan seterusnya
- يعلم أعلم dan seterusnya

Dari masing masing kata yang terdapat di atas bisa dikembangkan lagi dengan cara (إعرابي تصريف) sehingga dapat memperkaya lebih bahasa arab.

3. Aspek Kalimat

a. I'rab

Didalam bahasa Arab mempunyai sistem I'rab terlengkap yang mana bahasa lain tidak mempunyainya. *I'rab* adalah suatu perubahan bunyi di akhir kata, baik berupa harakat maupun atau berupa huruf yang sesuai dengan kata dalam suatu kalimat. *I'rab* juga berfungsi untuk membedakan antara kata satu dengan kata lainnya dan juga dapat merubah pengertian dari kalimat tersebut. Contoh:

- أخى قاتل هذا: Orang ini yang membunuh saudaraku

- أخى قاتل هذا: Orang ini adalah pembunuh saudaraku

Dari dua kalimat di atas sangatlah berbeda artinya, hanya karena perbedaan bunyi di akhir kata *qatil* (قاتل). Yang mana kalimat tersebut awal dibaca tanwin dan yang kedua dibaca tidak tanwin.

b. Jumlah *fi'liyyah* dan Jumlah *ismiyyah*

Susunan kalimat didalam bahasa apapun, dasarnya sama yakni subyek, predikat dan obyek. Namun, yang membedakannya adalah struktur atau susunan (تركيب) kalimat.

c. Mutabaqah (kesesuaian)

Ciri yang menonjol dalam susunan kalimat, karena mutabaqah itu berkumpulnya dua kata yang berlawanan dalam satu kalimat. Misalnya, harus ada muthabaqah diantara mubtada dan khabar dalam hal adad (mufrad, mutsanna san jama) di dalam jenis (mudzakkar dan muannats).

4. Aspek Huruf

Ciri yang Nampak menonjol pada huruf huruf bahasa arab adalah:

a. Penempatan susunan kata bahasa Arab memiliki variasi huruf dalam penempatan susunan kata. Huruf huruf dapat berdiri sendiri, memiliki bentuk khusus di awal kata, di tengan kata, dan di akhir kata.

b. Satu huruf, satu bunyi dalam bahasa Arab, setiap huruf mewakili satu bunyi yang spesifik. Jadi pada saat membaca huruf huruf arab akan mengucapkan bunyi yang sesuai dengan huruf tersebut. Berbeda

dengan penulisan dalam huruf latin dimana beberapa huruf dapat memiliki bunyi yang berbeda.

c. Cara penulisan dalam bahasa Arab berbeda dari penulisan dalam bahasa latin. Dalam bahasa Arab, tulisan dimulai dari sebelah kanan halaman dan bergerak ke arah kiri. Bacaan dilakukan dari kiri ke kanan, tapi penulisan itu sendiri dilakukan ke arah sebaliknya.[33]

Menurut Nurgiyanto berbicara adalah aktivitas yang berkembang setelah seseorang mendengarkan bunyi-bunyi bahasa. Prosesnya dimulai dengan mendengarkan berbagai bunyi bahasa dari lingkungan sekitar. Melalui pendengaran ini, seseorang mulai memahami pola dan struktur bahasa. Kemudian, setelah memperoleh pemahaman ini, individu akan mulai mencoba untuk mengucapkan bunyi-bunyi tersebut, yang akhirnya mengarah pada keterampilan berbicara yang lebih terampil.

Dalam konteks pembelajaran bahasa, ini berarti bahwa keterampilan berbicara dibangun di atas dasar pemahaman bahasa yang diperoleh melalui mendengarkan. Dengan mendengarkan secara aktif, seseorang dapat menyerap kosakata, intonasi, dan struktur kalimat yang diperlukan untuk berbicara dengan efektif.

[33] Wati Susiawati, 'Kajian Bahasa Arab Dari A Historis Hingga Historis', *Alfaz (Arabic Literatures for Academic Zealots)*, 7.01 (2019). Hal 44–46.

Proses ini juga mencakup latihan dan pengalaman praktis dalam berbicara untuk mencapai kefasihan dan kelancaran.[34]

[34] Dwi Susanto, 'PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL (TAYANGAN VIDEO) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB (AL-KALAM) SISWA KELAS VIII SMP IT RAUDHATUS SALAAM BERBAH SLEMAN', 2012. Hal 10.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang saya ambil yaitu "Pemanfaatan media audio untuk meningkatkan pemahaman kosa kata bahasa Arab pada santri kelas VII di Pondok Pesantren Daar El Qolam, Gintung, Jayanti, Tangerang, Banten", maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, karena bukan merupakan bentuk angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, dokumentasi dan observasi secara langsung serta dokumen lainnya yang mendukung penelitian ini yang dimana sebanding dengan obyek apa adanya. Pendekatan di dalam penelitian ini yaitu dilakukannya dengan pendekatan deskriptif dalam bentuk ekspresi tertulis atau lisan.[35] Mengutip penjelasan dari Bogdan dan taylor yang di tulis dalam bukunya qualitative research methodology, "metodelogi kualitatif merupakan prosedur penelititian yang berbentuk teks tulisan atau melalui wawancara yang berbentuk pertanyaan dan perilaku dapat diamati secara langsung".[36] Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang proses "Pemanfaatan media audio untuk meningkatkan

[35] Nurhasanah, 'PEMANFAATAN MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) DI MASA PANDEMI COVID-19 SDN 169 SELUMA KABUPATEN SELUMA', *Skripsi* (Institut Agama Islam Negri Bengkulu, 2021). Hal 42.

[36] Yundri Akhyar and Eka Marliana Fitri, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di SMP', *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 19.1 (2022), pp. 123–29.

pemahaman kosa kata bahasa arab pada santri kelas VII di pondok pesantren Daar El Qolam, Gintung ,Jayanti, Tangerang, Banten.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan di pondok pesantren daar el qolam, beralamat di Jl. Raya Serang, Gintung, Kec. Jayanti, Kab. Tangerang, Banten.

C. Informan Penelitian

Informan (Narasumber) merupakan seseorang yang dimiliki sumber pengetahuan atau informasi mengenai objek yang akan diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini:

1. Ustadzah ketua Bahasa Pondok Pesantren Daar El Qolam.
2. Ustadzah Anggota Bahasa Pondok Pesantren Daar El Qolam.
3. Santri Kelas XI (Ketua bahasa) Pondok Pesantren Daar El Qolam.
4. Santri kelas VII Pondok Pesantren Daar El Qolam.

D. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Menurut sugiyono *purposive sampling* adalah teknik pengambilan datanya itu dengan segala pertimbangan tertentu.[37] Penentuan informan dalam penelitian lakukan berdasarkan beberapa kriteria seperti yang dijelaskan oleh Spadley dalam penelitian yang dilakukan oleh sugiyono:

[37] Demmy Deriyanto and Fathul Qorib, 'Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7.2 (2018). Hal 78.

1. Informan yang menguasai dan memahami permasalahan.
2. Informan yang terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti.
3. Informan yang memiliki ketersediaan waktu yang cukup umtuk memberikan sebuah informan.

Maka penelitian ini memilih informan yang tepat dan sesuai dengan permasalahan yang akan peneliti teliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk mendapatkan data yang diperlukan, yakni:

1. Wawancara

   Wawancara yang bisa disebut dengan interview yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara kepada orang yang di wawancarai atau yang mempunyai sumber pengetahuan untuk mendapatkan informasi yang diharapkan.

2. Observasi

   Observasi atau pengamatan adalah suatu kegiatan yang memuat indra dari semua alat indra, observasi bisa di lakukan dengan dua cara yakni observasi non sistematis dan observasi sistematis.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah suatu penyelidikan pada benda benda yang tertulis seperti buku buku, majalah majalah, catatan harian, notulen rapat dan juga lain sebagainya yang bisa di gunakan sebagai bahan untuk pengumpulan data.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yakni data yang diperlukan apabila penelitian melakukan benar adanya secara Ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan, karena suatu data dapat diyakini melalui objektif sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Untuk memperkuat data dan menguji validitas penelitian itu terdapat beberapa teknik yaitu triangulasi triangulasi sumber, waktu, triangulasi teknik. Namun keabsahan data pada penelitian ini hanya saja menggunakan teknik triangulasi sumber.[38]

1. Triangulasi sumber

Merupakan uji kreadibilitas data, digunakannya dengan cara mengecek data yang didapatkan dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini akan dilakukan penyelidikan informasi dari berbagai informan, meliputi ustadzah bahasa, santri ketua bahasa, santri kelas VII. Data tersebut selanjutnya akan di katagorikan menurut argument yang sama dan tidak sama, serta data mana yang lebih spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Data yang diperoleh dari

[38] Sukma Utami, 'PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTERISTIK ANAK PADA MATA PELAJARAN PKN DI SDN NO. 77 KANAENG KECAMATAN GALESONG SELATAN KABUPATEN TAKALAR', *Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018). Hal 44.

ketiga subjek tersebut selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti yang nantinya akan mendapatkan suatu kesimpulan.[39]

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan yang dilakukan untuk menyatukan data dan mengklarifikasikan kebenarannya. Tujuan analisis data ini yakni untuk memecahkan suatu masalah dari penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Hunerman yaitu reduksi data (data eduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan.[40] Data peneliti ini, Teknik analisis datanya secara bertahap yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

   Reduksi data adalah jenis pengelolahan data yang diperoleh dari lapangan, maka dari itu perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Mereduksi data yakni merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskannya dalam hal hal penting, mencari tema dan pola dari data tersebut. Dengan demikian, merduksi data akan memperjelas data yang telah diperoleh dari begitu banyaknya data dilapangan yang selanjutnya data dipilih sesuai fokus penelitian.

2. Penyajian Data

   Penyajian data merupakan suatu proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka mendapat kesimpulan sebagai temuan penelitian dan

[39] A Prakosa, 'Hubungan Antara Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Akhlak Remaja Di Dusun Candi Karang Sardonoharjo Ngaglik Sleman', *Skripsi* (Universitas Islam Indonesia, 2018). Hal 27–28.

[40] FM. Hal 41.

pengambilan tindakan. Penyajian data juga dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari reduksi data, sehingga dapat membolehkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian ini juga dilengkapi dengan analisis data yang meliputi hasil observasi, dokumentasi dan wawancara.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan yang dilakukan adalah peneliti memberi kesimpulan terhadap hasil analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencangkup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan penelitian kualitatif juga merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang remang atau masih gelap sehingga setelahnya diteliti masalah akan menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa dan teori. Dalam penelitian ini juga peneliti mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola pola data yang ada kecendrungan dari display data yang telah di buat.[41]

[41] FM. Hal 41–42.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media audio untuk meningkatkan bahasa dan hasil pemanfaatan media audio terhadap kemampuan menghafal pada santri kelas VII di Pondok Pesantren Daar El Qolam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan dua ustadzah yakni ustadzah ketua bagian bahasa, ustadzah anggota bagian bahasa, dan tiga santri yakni santri ketua bagian bahasa, dan dua santri kelas VII melalui teknik purposive sampling untuk mendapatkan informasi terkait dengan pemanfaatan media audio pada santri kelas VII. Wawancara yang dilakukan secara tatap muka langsung dengan informan, kemudian data wawancara diperkuat dengan observasi dan dokumentasi. Setelah itu, data yang didapatkan kemudian dianalisis menggunakan Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Proses pengumpulan data melalui wawancara dan berlangsung selama 3 bulan lebih. *Alhamdulillah*, pada saat peneliti berlangsung tidak ada kendala yang dirasakan, karena pada awal melakukan observasi ustadzah bagian bahasa sudah memberitahu jika ingin melaksanakan penelitian di setiap hari jum'at saja, karena pada hari jum'at itu kegiatan ustadzah dan santri hanya pengembangan bahasa, dan olahraga. Seluruh proses penelitian memakan waktu sekitas delapan bulan mulai

dari pengumpulan data hingga analisis dan penulisan laporan. Pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi diselesaikan dalam waktu tiga bulan, sedangkan sisa waktu digunakan untuk analisis data dan penulisan skripsi. Ustadzah dan santri Pondok Pesantren Daar El Qolam sangat membantu dan mendukung pada saat peneliti melakukan proses penelitian sehingga penelitian bisa berjalan dengan lancar.

1. Sejarah Pondok Pesantren Daar El Qolam

Pondok Pesantren Daar El Qolam didirikan pada tanggal 20 Januari, tahun 1968 M/ 27 Ramadhan 1318 H, oleh Drs, K.H. Ahmad Rifa'I Arief atas perintah ayahnya yaitu H. Qasad Mansur. Kyai Rifa'I adalah alumnus Pondok Modern Gontor Ponorogo Jawa Timur tahun 1966. Selepas pengabadian sebagai tenaga pengajar di pondok tersebut selama dua tahun, setelah beliau kembali ke kampung halaman untuk membantu ayahnya mengelola Madrasah Ibtidaiyah Masyariqul Anwar. H. Qasad Mansyur menginginkan adanya lembaga Pendidikan tingkat menengah agar para alumnus madrasah ibtidaiyah tersebut dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pada priode selanjutnya putra sulung dari Kyai Rifa'I Arief mendirikan sebuah pesantren yang diberi nama Daar El Qolam, yang secara terminologi berarti kampung pengetahuan.

Sejarah awal Daar El Qolam adalah kisah tentang perjuangan, dedikasi dan kerja keras. Awal mula Kyai Rifa'I, memanfaatkan sebuah dapur tua dan tanah hadiah dari Hj. Pengki yaitu Ibunya, hadiah tersebut di berikan seiring selesainya

sebuah bangunan masjid. Dapur tua itulah yang di jadikan tempat belajar pertama para santri. Kyai Rifa'I juga memanfaatkan tanah yang di beri oleh ibunya, untuk merintis cita cita tentang sebuah lembaga pendidikan Islam modern untuk turut serta memajukan anak bangsa. Pada masa itu, Kyai Rifa'I memainkan semua peran pendidikan dan pengajaran yakni sebagai pemimpin, guru, mentor dan sahabat para santrinya. Awal mula berdiri Pondok Pesantren Daar El Qolam hanya ada 22 murid, itu pun dari kalangan keluarga, kerabat serta masyarakat sekitar Gintung yang menjadi generasi pertama santri di lembaga pendidikan ini, dengan segala keterbatasan dan kekurangan. Seiring dengan berjalannya waktu, jumlah santri yang menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Daar El Qolam terus semakin bertambah dari tahun ke tahun.

Atas pengorbanan panjang atau pengabdian, sikap istiqamah dan keikhlasan atas kepercayaan yang di berikan untuk mengasah generasi muda muslim dengan kualitas pendidikan dan pengajaran yang baik. Selama lebih kurang 30 tahun pengabdian Kyai Rifa'I telah menghasilkan 4 institusi pendidikan yaitu Pondok Pesantren Daar El Qolam, Pondok Pesantren La Tansa, sekolah tinggi Agama Islam dan Ekonomi La Tansa Mashira dan Pesantren Wisata Lahwa yang kala itu belum rumpuh pembangunannya. Setelah meninggalnya Kyai Rifai'I pada tahun 1997, estafeta kepemimpinan Daar El Qolam di percayakan kepada adik kandungnya yaitu K.H. Ahmad Syahidudin bersama putra pertama Kyai Rifa'I, K.H Adrian Mafatihullah Karim, MA dan adik perempuan beliau, Dra. Hj. Eneh Huwaenah. Sehingga sampai saat ini, semakin berkembangnya Pondok

Pesantren Daar El Qolam, pondok tersebut menaungi 4 institusi pendidikannya yakni Pondok Pesantren Daar El Qolam 1,2,3 dan 4.

2. Identitas Sekolah

Berikut merupakan data profil sekolah pada Pondok Pesantren Daar El Qolam:

Tabel 4. 1 Profil Sekolah

Nama sekolah	Ponpes Daar el qolam
Alamat Sekolah	Jl. Raya serang km. 35, pasir gintung, Kec. Jayanti, Kab. Tangerang
NPSN	20622768
Status sekolah	Swasta
Bentuk pendidikan	MTS
Kementrian pembina	Kementrian agama
Naungan	
NPYP	-
No. SK. pendirian	Kd.28.04/03/PP.03.2/356.0062/2013
Tanggal SK. Pendirian	19-04-2013
Nomor SK Operasional	Kd.28.04/03/PP.03.2/460.0062.2013
Tanggal SK Operasional	03-04-2013
akreditasi	A

3. Letak Geografis

Pondok Pesantren Daar El Qolam merupakan sekolah tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA) yang terletak di Desa Pasir Gintung, Kec. Jayanti, Kab. Tangerang, Banten dengan kode pos 15610. Pondok pesantren ini jauh dari jalan raya, dan masuk ke perkampungan sehingga para santri belajar tidak terganggu dengan suara kendaraan jalan raya. Kondisi lingkungan Pondok Pesantren Daar El Qolam memiliki udara yang sejuk karena keberadaanya dekat dengan sawah, memiliki banyak pepohonan dan saung saung untuk penjengukan atau juga bisa untuk belajar para santri.

4. Visi Misi

a. Visi

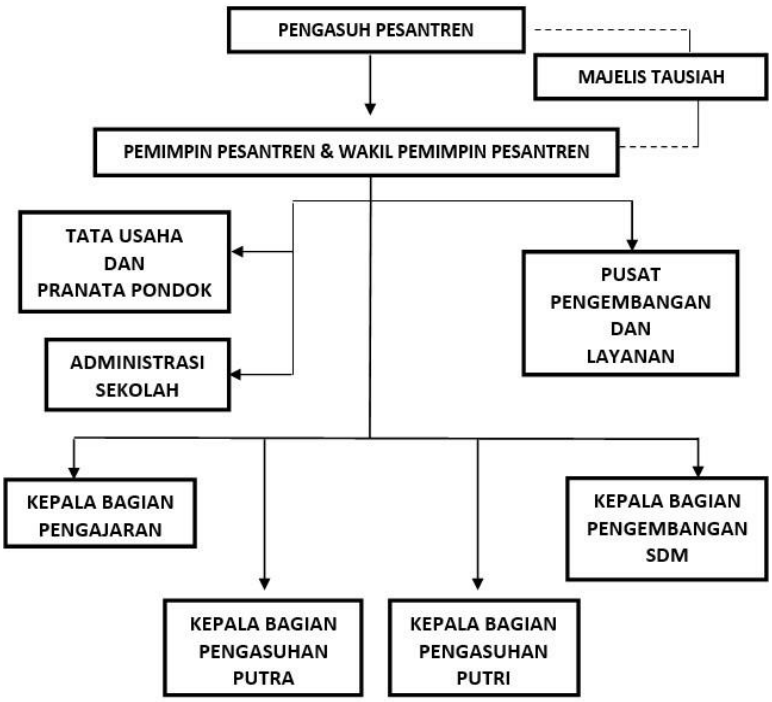
Menyiapkan generasi yang mu'min, mutaqin dan rasyikhin fil ilmi.

b. Misi

1. Mendidik santri untuk menjiwai panca jiwa dan moto pondok.
2. Mendidik santri untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Memperluas medan juang santri.

5. Data Struktur Organisasi

Struktur organisasi Pondok Pesantren Daar El Qolam merupakan suatu alat penting dalam sebuah organisasi atau kelompok karena untuk menunjukkan pola antara hubungan hubungan di antaranya yakni berdasarkan fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing masing. Dan berikut bagan struktur organisasi pada Pondok Pesantren Daar El Qolam:



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi

6. Data Santri

Pondok Pesantren Daar El Qolam memiliki total seluruh santriwan dan santriwati 1.508. Laki laki berjumlah 828 dan perempuan 680 berjumlah. Dari seluruh total santri di Pondok Pesantren Daar El Qolam ruangan belajar santriwan dan santriwati dijadikan satu tidak terpisah.

Tabel 4. 2 Jumlah Santri

No	Kelas	Jenis kelamin		Total
		L	P	
1.	7	138	136	274
2.	8	203	165	368

3.	9	180	116	296
4.	10 IPA	60	47	107
5.	10 IPS	61	34	95
6.	11 IPA	53	41	94
7.	11 IPS	60	34	94
8.	12 IPA	50	75	125
9.	12 IPS	23	32	55

7. Sarana Prasarana

Tabel 4. 3 Sarana Prasarana

Sarana	Deskripsi
Gedung sekolah	Memiliki beberapa gedung, namun yang dipakai untuk melaksanakan KBM hanya 3 gedung, dan di dalam gedung tersebut terdapat ruangan kelas.
Gedung asrama	Di dalam asrama ada 21 gedung, 1 mushollah, 1 masjid, 2 lapangan voly, 2 lapangan basket, 2 lapangan bola, 2 lapangan futsal dan terdapat tempat penjengukan untuk santriwan dan santriwati (saung).
Lab komputer	Di dalamnya terdapat beberapa komputer dan digunakan para santri untuk belajar

	word,excel dan powerpoint dll. Pada jadwal yang sudah di tentukan.
Ruang kesehatan	Memiliki dua ruangan, satu ruangan untuk tempat pemeriksaan oleh dokter dan bidan, satu ruangan tempat tidur santri sakit. Dan tempat tidur tersebut di gunakan hanya pada saat jam sekolah, belajar malam, dan muhadaroh.
Ruang bahasa	Memiliki dua ruangan, para santri yang melanggar bahasa di setiap sorenya di panggil ke dalam ruangan ini, untuk menghafal beberapa kosa kata, dan mendapatkan kertas untuk mencatat teman lainnya, yang melanggar bahasa yang sudah di tentukan.
Ruang CID	Merupakan fasilitas keperluan sekolah maupun keperluan dalam asrama, di dalamnya terdapat, LCD, proyektor, sound system, mic, alat musik, moving hand dan studio musik untuk para ustaz/ustadzah dan santri sutting pembuatan vidio club.

Ruangan bagian pengajaran	Merupakan fasilitas keperluan sekolah seperti absen, menentukan jadwal belajar santri, ruangan kelas, ruangan kelas ujian tulis maupun ujian lisan, dan tempat penentuan KBM berjalan.

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Pemanfaatan Media Audio

Hasil penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Daar EL Qolam dengan melakukan wawancara secara langsung atau bisa juga disebut secara tatap muka, melakukan observasi serta mendokumentasikan setiap informasi yang didapat, guna mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan dan akurat. Peneliti melakukan wawancara dengan ketua bagian bahasa, anggota bagian bahasa dan santri bagian bahasa dan santri kelas VII sebagai informan penelitian.

Pembelajaran bahasa Arab di era digital ini harusnya juga mengikuti perkembangan media yang digunakan sebagai alat yang membantu mempermudah proses pembelajaran salah satunya dengan memanfaatkan media audio. Penggunaan media audio mampu menghadirkan solusi bagi santri dalam belajar bahasa Arab khususnya dalam mendapatkan kosa kata baru dan motivasi belajar baru.[42] Di dalam asrama menyediakan fasilitas audio dalam mempelajari kosa kata

[42] Andi Bangsawan Tolere and Dkk Iskandarsyah, Mohammad Yusuf, 'Strategi Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital 4.0', *Mujaddid: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Islam*, 1.1 (2023). Hal 36-45.

bahasa Arab pada santri kelas VII di Pondok Pesantren Daar El Qolam berupa media audio diam yaitu speaker.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan dengan ustadzah ketua bagian bahasa yaitu Ustadzah Maryam UL-Ardly, M.Pd beliau menyatakan bahwa:

”Dengan saya menyediakan sebuah speaker. Yang dimana para santri mampu menyimak meteri dengan baik”.[43]

Sebelum di lakukannya kegiatan pembelajaran dalam pemahaman kosa kata bahasa Arab pada santri kelas VII di pondok pesantren Daar El Qolam, tentu terlebih dahulu adanya persiapan dari ustadzah bagian bahasa yang mengelola kegiatan pemahaman kosa kata bahasa arab tersebut. Terkait persiapan dalam proses pembelajaran tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan dua informan.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan dengan Ustadzah ketua bagian bahasa Ustadzah Maryam UL-Ardly, M.Pd beliau menyatakan bahwa:

“Persiapan yang pertama saya itu berkumpul dengan para ustadzah untuk berdiskusi kosa kata apa yang ingin di sampaikan pada saat muhadatsah, mulai dari aspek bunyi, aspek kosa kata, aspek kalimat, sampai aspek huruf. Setelah berdikusi selesai saya langsung mengirimkan di grup whatsapp kosa kata apa yang ingin di sampaikan pada saat melaksanakan muhadatsah. Lalu saya membagikan para ustadzah ke kelas kelas untuk mengawasi santri pada saat muhadatsah. dan ustazah yang sudah mendapatkan bagian di setiap kelas itu menuliskan kosa kata yang ada di grup, sesuai dengan kelas. Setelah itu ustadzah bagian bahasa memberikan kertas tersebut ke santri bagian bahasa”.[44]

Hal ini juga sama dengan pernyataan dari anggota bagian bahasa Ustadzah Zahra Viela Putri yakni:

[43] Hasil wawancara dengan ketua bagian bahasa di Pondok Pesantren Daar El Qolam. Pada hari Jum’at tanggal 22 Maret 2024, pukul 11:05 WIB

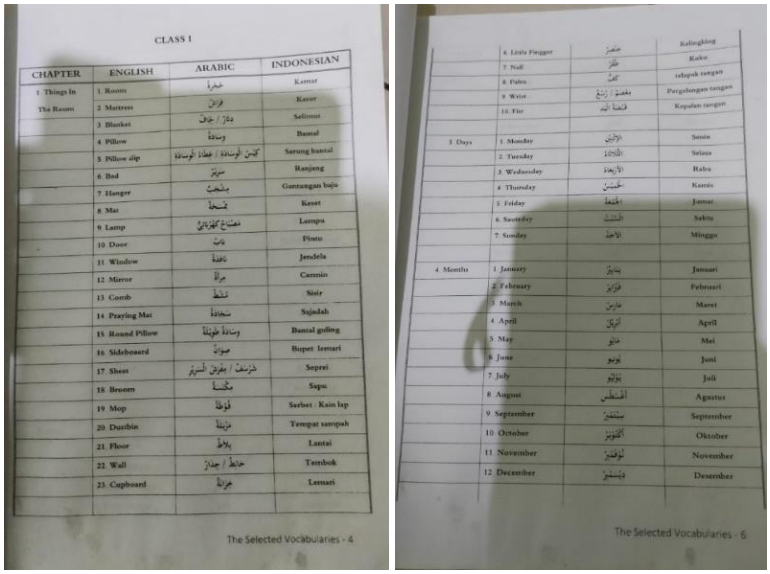
[44] Hasil wawancara dengan ketua bagian bahasa di Pondok Pesantren Daar El Qolam. Pada hari Jum’at tanggal 22 Maret 2024, pukul 11:05 WIB

"Yang pertama kumpul seluruh ustadzah bagian bahasa, yang kedua mencari kosa kata yang belum tersampaikan, yang ketiga mendiskusikan kosa kata dan memilih kosa kata yang lebih tepat untuk di sampaikan pada saat pengembangan bahasa juga membenarkan keliruan aspek aspek kosa kata yang sudah disampaikan pada saat pengembangan bahasa, yang ke empat mencatat kosa kata dilembaran kertas, terakhir di bagikan ke santri bagian bahasa dan ustadzah bagian bahasa yang mempunyai jadwal penyampaian pada saat pengembangan bahasa. Lalu menyiapkan speaker untuk pengembangan bahasa, sesuai dengan jadwal yang sudah di diskusikan oleh para ustadzah".[45]

Dengan ini tentunya persiapan pengembangan bahasa sangat penting untuk dilakukan dalam mempelajari kosa kata bahasa Arab. Persiapan secara keseluruhan yang diterapkan oleh ustadzah bagian bahasa Pondok Pesantren Daar El Qolam sama yaitu mendiskusikan terlebih dahulu materi kosa kata lalu mengelola aspek aspek bahasa (aspek bunyi, aspek kosa kata, aspek huruf, aspek kalimat) dan menyiapkan speaker, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan secara optimal. Dengan adanya persiapan yang matang ini, di harapkan santri kelas VII dapat lebih mudah memahami dan menguasai materi bahasa Arab yang di ajarkan atau di sampaikan, serta meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif dalam pembelajaran.

Peneliti tidak hanya observasi dan wawancara ustadzah di Pondok Pesantren Daar El Qolam, akan tetapi juga mengambil beberapa dokumentasi terkait pengembangan bahasa berikut salah satu dokumentasi persiapan pengembangan bahasa:

[45] Hasil wawancara dengan anggota bagian bahasa di Pondok Pesantren Daar El Qolam. Pada hari Jum'at tanggal 22 Maret 2024, pukul 10:00 WIB



CLASS 1

CHAPTER	ENGLISH	ARABIC	INDONESIAN
1 Things In The Room	1 Room	غرفة	Kamar
	2 Mattress	فرشة	Kasur
	3 Blanket	بطانية / لحاف	Selimut
	4 Pillow	وسادة	Bantal
	5 Pillow slip	كيس الوسادة / غطاء الوسادة	Sarung bantal
	6 Bed	سرير	Ranjang
	7 Hanger	مشجب	Gantungan baju
	8 Mat	بساط	Kasur
	9 Lamp	مصباح كهربائي	Lampu
	10 Door	باب	Pintu
	11 Window	نافذة	Jendela
	12 Mirror	مرآة	Cermin
	13 Comb	مشط	Sisir
	14 Praying Mat	سجادة	Sajadah
	15 Round Pillow	وسادة طويلة	Bantal guling
	16 Sideboard	صوان	Bupet lemari
	17 Sheet	شرشف / ملاءة السرير	Seprei
	18 Broom	مكنسة	Sapu
	19 Mop	فوطة	Serbet . Kain lap
	20 Dustbin	مزبلة	Tempat sampah
	21 Floor	بلاط	Lantai
	22 Wall	حائط / جدار	Tembok
	23 Cupboard	خزانة	Lemari

The Selected Vocabularies - 4

	6 Little Fingger	خنصر	Kelingking
	7 Nail	ظفر	Kuku
	8 Palm	كف	telapak tangan
	9 Wrist	مفصل / رسغ	Pergelangan tangan
	10. Fist	قبضة اليد	Kepalan tangan
3 Days	1 Monday	الإثنين	Senin
	2 Tuesday	الثلاثاء	Selasa
	3 Wednesday	الأربعاء	Rabu
	4 Thursday	الخميس	Kamis
	5 Friday	الجمعة	Jumat
	6 Saturday	السبت	Sabtu
	7 Sunday	الأحد	Minggu
4 Months	1 January	يناير	Januari
	2 February	فبراير	Februari
	3 March	مارس	Maret
	4 April	أبريل	April
	5 May	مايو	Mei
	6 June	يونيو	Juni
	7 July	يوليو	Juli
	8 August	أغسطس	Agustus
	9 September	سبتمبر	September
	10 October	أكتوبر	Oktober
	11 November	نوفمبر	November
	12 December	ديسمبر	Desember

The Selected Vocabularies - 6

Gambar 4. 2 Persiapan Kosa Kata[46]

Setelah dilakukan persiapan dalam proses pembelajaran, langkah selanjutnya yakni memastikan bahwa ustadzah dan santri bagian bahasa yang bertanggung jawab dalam pengembangan bahasa telah melakukan persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media audio. Persiapan ini meliputi hal-hal seperti memastikan perangkat audio yang di gunakan berfungsi dengan baik, mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam format audio yang sesuai, serta memastikan koneksi internet jika diperlukan. Dalam hal ini, penggunaan media audio dalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi santri. Ustadzah dan santri yang terlibat dalam pengembangan bahasa juga perlu memastikan bahwa metode pengajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman

[46] Dokumentasi buku kosa kata

santri. Dengan persiapan yang matang, diharapkan pembelajaran dengan pemanfaatan media audio dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Adapun ciri ciri khusus yang perlu di ketahui para pengajar bahasa Arab agar dapat memudahkan dalam menyusun dan mengembangkan berbagai strategi pembelajaran bahasa diantaranya tentang bunyi, kosa kata, huruf, kalimat. Begitu juga peningkatan pemahaman kosa kata bahasa Arab pada santri kelas VII di Pondok Pesantren Daar EL Qolam, yakni sebagai berikut:

a. Pemanfaatan Media Audio dalam Pembelajaran tentang Bunyi

Dalam pengembangan bahasa di Pondok Pesantren Daar El Qolam seluruh pembelajaran berbasis audio yang memanfaatkan media speaker dan lain sebagainnya. Pemanfatan speaker di Pondok Pesantren Daar El Qolam guna untuk memutar rekaman audio yang dapat membantu santri dalam memperbaiki pengucapan kata-kata bahasa Arab dengan lebih tepat dan menghindari kesalahan dalam pengucapan. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing karena pengucapan yang benar akan membantu santri berkomunikasi lebih efektif.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ustadzah Maryam Ul-Ardly, M.Pd beliau menyatakan bahwa :

> "Dengan rutin mendengarkan dan menirukan pengucapan yang benar melalui speaker, santri lebih cepat memahami perbedaan antara bunyi yang mirip dan menghindari kesalahan pengucapan yang dapat mengubah makna kata".[47]

[47] Hasil wawancara dengan ketua bagian bahasa di Pondok Pesantren Daar El Qolam. Pada hari Jum'at tanggal 22 Maret 2024, pukul 11:05 WIB

Bedasarkan observasi bahwa peneliti mencermati santri pada saat pemutaran audio di hari jum'at, dapat memfokuskan pendengaran santri sehingga dapat menghindari kesalahan pendengaran dalam harakat. Karena ketika penggunaan media tradisional pada saat pengembangan bahasa, beberapa santri lebih banyak yang melakukan kesalahan ketika menulis harakat, hingga menimbulkan rasa malas, dan pada akhirnya tidur pada saat pengembangan bahasa.

Penggunaan media audio melalui speaker juga di terapkan dalam berbagai kegiatan pendukung lainnya. seperti ustadzah Zahra Viela Putri katakana bahwa:

> "Kami menggunakan speaker untuk memutar berbagai media audio, dialog, dan lagu-lagu berbahasa Arab maupun inggris. Hal ini membantu santri mendengarkan bahasa Arab dalam berbagai konteks, sehingga mereka bisa memahami dan meniru intonasi serta ritme bahasa tersebut"[48]

Berdasarkan hasil wawancara bahwa media audio (speaker) di Pondok Pesantren Daar El Qolam, ternyata tidak hanya digunakan untuk pengembangan bahasa pada proses pembelajaran hari jum'at saja, tetapi diluar proses pembelajaran pemanfaatan media speaker juga digunakan untuk pemutaran dialog, lagu dan lain sebagainnya di setiap sore hari. Adapun dokumentasi pada saat pemutaran audio.

[48] Hasil wawancara dengan anggota bagian bahasa di Pondok Pesantren Daar El Qolam. Pada hari Jum'at tanggal 22 Maret 2024, pukul 10:00 WIB



Gambar 4. 3 Aktivitas Pada Saat Pemutaran Audio[49]

Berdasarkan hasil observasi di atas mayoritas santri mendengarkan pemutaran audio seperti dialog, dan lagu itu sambil beraktivitas. Inisiatif ini bertujuan untuk dapat lebih membantu proses pembelajaran santri dalam pengucapan atau berkomunikasi yang dapat di praktikkan secara langung, karena semakin sering adanya pemutaran pengembangan bahasa seperti inisiatif tersebut daya ingat santri akan semakin kuat.[50]

[49] Dokumentasi pemutaran audio sore hari
[50] Hasil observasi pemutaran audio hari Jum'at tanggal 5 April 2024

Media audio sebagai hasil teknologi audio, memang merupakan pilihan sangat efektif dalam pembelajaran bahasa arab, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menyimak(istima). Dalam pembelajaran bahasa Arab juga memiliki empat keterampilan yang menjadi objek atau sasaran yaitu: kemahiran menyimak (istima), kemahiran bercakap (kalam), kemahiran membaca (qira'ah), dan kemahiran menulis (kitabah). Dari ke empat keterampilan pembelajaran bahasa Arab, bahwa keterampilan menyimak itulah sebagai langkah awal yang penting.[51]

Kemudian Ustadzah Zahra juga menambahkan, pernyataan bahwa :

"Menggunakan speaker untuk pengembangan bahasa sangat membantu karena santri bisa berlatih mendengarkan pengucapan yang benar dan langsung menirunya. Ini mempercepat proses belajar dan membuat mereka lebih mandiri dalam belajar bahasa Arab. Alhamdulillah sangat meningkat dan lumayan dalam berbicara sudah bagus aspek aspek bunyi, kalimat mulai terlihat. Kemampuan santri ketika pengembangan bahasa menggunakan audio semakin berkembang dan aspek aspek bahasanya sudah cukup mendekati sangat bagus".[52]

Sama halnya yang di katakan oleh Cantika, salah satu santri kelas VII di Pondok Pesantren Daar EL Qolam, bahwa:

"Mendengarkan pengucapan yang intensif melalui speaker membantu saya lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Arab, terutama dalam lingkungan sehari-hari di pesantren. Saya merasa lebih mudah memahami dan mengingat kosa kata baru karena sudah terbiasa dengan bunyi dan pengucapannya".[53]

Berdasarkan hasil wawancara bahwa pengembangan bahasa menggunakan media audio dapat membantu santri dalam proses belajar yang menarik, dan menimbulkan rasa kepercayaan diri santri dalam berbahasa.

---

[51] Basse wahidah, 'Pengembangan Teknologi Audio Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1 (2021). Hal 25–26.

[52] Hasil wawancara dengan anggota bagian bahasa di Pondok Pesantren Daar El Qolam. Pada hari Jum'at tanggal 22 Maret 2024, pukul 10:00 WIB

[53] Hasil wawancara dengan santri kelas VII Pondok Pesantren Daar El Qolam. Pada hari Jum'at tanggal 5 April 2024, pukul 13:10 WIB

Hal tersebut dapat di dukung pada saat peneliti mencermati observasi bahwa setelah menggunakan media pembelajaran audio, sangat mambantu santri kelas VII Pondok Pesantren Daar El Qolam. Santri dapat lebih mudah berlatih mendengarkan pengucapan yang benar dengan menirunya langsung. Hal ini tidak hanya mempercepat proses belajar, tetapi juga membuat mereka lebih mandiri, percaya diri dalam berbicara bahasa arab.[54]

Secara keseluruhan, penggunaan media audio terbukti meningkatkan pemahaman dan penguasaan kosa kata bahasa Arab di kalangan santri di Pondok Pesantren. Hal ini berkaitan dengan teori Harold E. Palmer dalam prinsip prinsip pembelajaran yang mana dapat memotivasikan siswa dan menimbulkan kepercayaan diri. Dengan menggunakan metode pembelajaran ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menarik, dan dapat membantu santri untuk belajar dengan lebih antusias dan efisien.[55]

b. Pemanfaatan Media Audio dalam Pembelajaran tentang Kosa Kata

Kegiatan ini dimulai dengan perkenalan kosa kata baru yang dilakukan oleh ustadzah ketua bagian bahasa dan ustadzah anggota bahasa hingga pengembangan yang mencakup penjelasan mendetail mengenai makna kata yang sudah di perluas, contoh penggunaan dalam kalimat, serta latihan pengucapan yang benar. Santri di perkenalkan pada kata-kata baru melalui

[54] Hasil observasi pemutaran audio hari Jum'at tanggal 5 April 2025

[55] Basse wahidah, 'Pengembangan Teknologi Audio Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1 (2021). Hal 25–26

pendekatan yang terstruktur, memastikan mereka memahami konteks dan penggunaan kosa kata tersebut dalam percakapan sehari hari dan teks tertulis.

Setelah sesi pengenalan, kegiatan di lanjutkan dengan penggunaan media audio, khususnya speaker. Rekaman audio yang di siapkan dengan teliti berisi kata-kata dan frasa dalam bahasa Arab dengan pengucapan yang jelas dan akurat. Rekaman ini diputar melalui speaker di tempat pengembangan bahasa, memungkinkan santri mendengarkan dan meniru cara pengucapan yang benar. Selain itu, sesi mendengarkan ini juga di lengkapi dengan aktivitas interaktif seperti game bahasa yang memanfaatkan media audio, dimana santri diminta untuk mengidentifikasi atau menggunakan kata-kata yang mereka dengar dalam kalimat yang tepat. Hal ini membantu memperkuat pemahaman mereka terhadap kosa kata baru dan meningkatkan keterampilan mendengar mereka.

Seperti wawancara dengan ustadzah ketua bagian bahasa katakan:

> "Model pengucapan yang di sediakan oleh rekaman audio memberikan standar yang jelas bagi santri, sehingga mereka dapat memperbaiki cara pengucapan mereka dan meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa Arab. Ustadzah ini juga mencatat bahwa santri menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penggunaan kosakata bahasa Arab setelah terlibat dalam kegiatan ini, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi".[56]

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah ketua bagian bahasa, beliau menegaskan penggunaan media audio di Pondok Pesantren Daar El Qolam dapat memperkaya pengalaman belajar santri.

[56] Hasil wawancara dengan ketua bagian bahasa di Pondok Pesantren Daar El Qolam. Pada hari Jum'at tanggal 22 Maret 2024, pukul 11:05 WIB



Gambar 4. 4 Santri Kelas VII Bercakap Dengan Santri Bagian Bahasa[57]



Gambar 4. 5 Santri Sedang Santai Sambil Berbicara Bersama Teman Masing Masing[58]

Hasil observasi di atas menunjukkan bahwa penggunaan media audio (speaker) saat pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan santri dalam belajar. Hal tersebut ditunjukkan ketika santri diminta untuk berbicara menggunakan bahasa oleh santri bagian bahasa maupun sesama teman, mereka bisa menjawabnya dengan menggunakan bahasa. Mereka menunjukkan peningkatan

[57] Dokumentasi percakapan santri bagian bahasa dan santri kelas VII
[58] Dokumentasi percakapan santri bersama teman masing masing

yang signifikan dalam kemampuan mendengarkan, mengucapkan, dan memahami kata-kata baru. Santri juga lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari dan kegiatan lainnya di pondok pesantren. Hal ini peneliti dapat dari hasil pengamatan.[59]

Hal tersebut dapat di perkuat dengan hasil wawancara ustadzah anggota bahasa yakni:

> "Saya telah mengamati bahwa penggunaan media audio dalam pengembangan bahasa memberikan banyak manfaat konkret. Salah satunya adalah santri menjadi lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Ketika mereka mendengarkan dan meniru pengucapan yang benar dari rekaman audio, mereka merasa lebih tertarik dan antusias. Media audio sangat membantu dalam hal ini. Santri bisa mendengar pengucapan kata-kata baru dengan jelas dan berulang kali jika diperlukan. Ini sangat penting karena mereka bisa belajar intonasi dan pelafalan yang tepat, yang pada gilirannya meningkatkan keterampilan mendengar dan berbicara mereka. Dengan mendengarkan rekaman audio, mereka lebih mudah memahami konteks penggunaan kata dan mengingat kosakata baru dengan lebih baik".[60]

Sama seperti Santri ketua bagian bahasa Susan Sabrina pada saat di diwawancarai menyatakan bahwa:

> "Kegiatan ini sangat membantu mereka dalam memperkaya kosakata dan memperbaiki pengucapan. Mereka merasa bahwa pendekatan yang menggunakan media audio membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif".[61]

Berdasarkan hasil wawancara ustadzah anggota bahasa dan santri ketua bagian bahasa memberikan pandangan serupa, menekankan bahwa rekaman audio memberikan manfaat konkret dalam pembelajaran kosakata. Beliau mengamati bahwa santri lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam pembelajaran

[59] Hasil observasi percakapan santri hari Jum'at tanggal 5 April 2024

[60] Hasil wawancara dengan anggota bagian bahasa di Pondok Pesantren Daar El Qolam. Pada hari Jum'at tanggal 22 Maret 2024, pukul 10:00 WIB

[61] Hasil wawancara dengan santri ketua bagian bahasa di Pondok Pesantren Daar El Qolam. Pada hari Jum'at tanggal 5 April 2024, pukul 10:20 WIB

ketika mereka mendengarkan dan meniru pengucapan yang benar dari rekaman audio. Ustadzah bagian bahasa juga menambahkan bahwa penggunaan media audio membantu santri untuk lebih mudah memahami dan menguasai kosa kata baru, yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan mendengar dan berbicara mereka.

Hal tersebut dapat di perkuat dengan hasil observasi peneliti bahwa adanya kegiatan pengembangan bahasa menggunakan media audio sangat membantu para santri dalam pengucapan atau pelafalan, karena dengan kegiatan itulah pendengaran santri dalam kosa kata tidak keliru. Santri bagian bahasa juga mengatakan bahwa santri kelas VII sudah semakin berkembang, banyak yang bagus dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab setelah terlibat dalam kegiatan pengembangan bahasa menggunakan media audio, yang berdampak positif pada kemampuan komunikasi mereka dalam berbagai situasi.[62]

Hal ini sesuai dengan pendapat Nurgiyanto bahwa mendengarkan secara rutin membangun dasar pemahaman bahasa yang mendukung keterampilan berbicara. Dengan mendengar, santri menyerap kosakata, intonasi, dan struktur kalimat yang esensial. Latihan berbicara dan pengalaman praktis selanjutnya adalah langkah akhir untuk mencapai kefasihan dan kelancaran.[63]

Secara keseluruhan, integrasi antara pengajaran kosakata bahasa Arab, penggunaan media audio (speaker), serta hasil observasi dan wawancara di

[62] Hasil observasi pengambilan paket santri, hari Jum'at tanggal 5 April 2025

[63] Susanto. 'PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL (TAYANGAN VIDEO) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB (AL-KALAM) SISWA KELAS VIII SMP IT RAUDHATUS SALAAM BERBAH SLEMAN', 2012. Hal 10.

Pondok Pesantren Daar EL Qolam menunjukkan bahwa pendekatan ini sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi bahasa Arab santri. Pendekatan ini tidak hanya memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam dan interaktif, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi santri untuk mengembangkan keterampilan bahasa Arab mereka dengan baik. Dengan pendekatan yang terstruktur dan terintegrasi ini, santri memperoleh pemahaman yang komprehensif dan praktis tentang kosakata bahasa Arab, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan komunikasi mereka dalam bahasa tersebut.

c. Pemanfaatan Media Audio dalam Pembelajaran tentang Huruf

Pembelajaran bahasa Arab tentang huruf di Pondok Pesantren Daar EL Qolam di laksanakan dengan metode yang terstruktur dan interaktif. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan huruf-huruf Arab oleh ustadzah, dimana santri di perkenalkan pada penempatan susunan kata, pengucapan satu huruf, dan cara penulisan. Untuk mendukung pemahaman dan penghafalan, ustadzah menggunakan papan tulis. Setelah tahap pengenalan, penggunaan media audio seperti speaker menjadi langkah selanjutnya. Speaker digunakan untuk mendengarkan pengucapan huruf-huruf secara berulang, sehingga santri dapat mendengarkan dengan seksama dan menirukan pengucapan tersebut. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pendengaran dan pelafalan santri, memungkinkan mereka untuk menangkap intonasi dan ritme bahasa secara lebih alami.

Wawancara dengan ustadzah Maryam Ul-Ardly selaku ketua bagian bahasa mengungkapkan bahwa:

> "Penggunaan media audio merupakan bagian dari inovasi pembelajaran yang kami lakukan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan santri. Metode ini sangat efektif karena melibatkan panca indra pendengaran, yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Dengan mendengar pengucapan yang benar, santri lebih mudah untuk meniru dan menguasai kosakata baru. Metode ini sangat efektif karena melibatkan panca indra pendengaran, yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Mendengarkan pengucapan yang benar dari rekaman audio membantu santri untuk lebih cepat dan tepat dalam menguasai kata-kata baru. Ini juga mengatasi tantangan pengucapan yang sering kali menjadi kendala bagi santri baru. Mereka bisa mendengar dan menirukan pengucapan yang benar secara berulang-ulang sampai benar-benar menguasainya".[64]

Dari hasil wawancara santri tampak lebih fokus dan tertarik ketika suara pengucapan huruf di perdengarkan melalui speaker, di bandingkan dengan metode pengajaran tradisional. Mereka cenderung lebih responsif dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran, karena audio memberikan variasi dalam metode belajar yang biasanya cenderung monoton. Selain itu, pengulangan suara melalui speaker membantu santri yang mungkin mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran secara langsung, memberikan mereka kesempatan untuk memutar kembali materi dan berlatih secara mandiri.

[64] Hasil wawancara dengan ketua bagian bahasa di Pondok Pesantren Daar El Qolam. Pada hari Jum'at tanggal 22 Maret 2024, pukul 11:05 WIB



Gambar 4. 6 Proses pengembangan Bahasa Audio[65]

Berdasarkan hasil observasi dapat peneliti lihat bahwasanya penggunaan media audio merupakan bagian dari inovasi pembelajaran yang di lakukan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan santri.[66] Dengan menggunakan metode pembelajaran mengggunakan media audio ini sangat efektif karena melibatkan panca indra pendengaran, yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa.[67]

Ustadzah maryam juga menekankan bahwa teknologi audio membantu mengatasi tantangan pengucapan yang sering kali menjadi kendala bagi santri baru. Ia juga menyebutkan bahwa metode ini membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efisien karena dapat mencakup seluruh kelas secara merata. Penggunaan speaker memungkinkan penyampaian materi secara seragam dan konsisten, mengurangi kesalahan atau variasi pengucapan yang bisa terjadi dalam pengajaran langsung. Sebagaimana pernyataan tersebut beliau utarakan ketika wawancara yaitu:

[65] Dokumentasi proses pembelajaran

[66] Hasil observasi pengambilan paket santri, hari Jum'at tanggal 5 April 2025

[67] Faujiah and others, 'Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media Pembelajaran', *Jurnal Telkomunikasi Kendali Dan Listrik*, 3.2 (2022). Hal 85–88.

"Iya, tantangan pengucapan memang sering kali menjadi kendala bagi santri baru. Mereka sering kesulitan dalam menirukan intonasi dan pelafalan yang tepat. Teknologi audio membantu mengatasi tantangan ini dengan memberikan model pengucapan yang konsisten dan jelas. Dengan penggunaan speaker, penyampaian materi bisa dilakukan secara seragam dan konsisten, mengurangi kesalahan atau variasi pengucapan yang bisa terjadi dalam pengajaran langsung. Metode ini membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efisien karena dapat mencakup seluruh kelas secara merata. Dengan menggunakan speaker, seluruh santri dapat mendengar pengucapan yang sama secara bersamaan, sehingga tidak ada yang tertinggal. Ini memastikan bahwa semua santri mendapatkan materi yang sama dengan cara yang sama, mengurangi risiko variasi dalam penyampaian yang bisa terjadi jika diajarkan secara individual".[68]

Ustadzah Zahra Viela Putri selaku anggota bahasa menambahkan bahwa:

"Setelah dipraktekan dan saya amati penggunaan speaker dalam kosa kata pengembangan bahasa sangat membantu para santri, tidak hanya dalam pengucapan huruf saja, tetapi juga dalam hal intonasi dan pelafalan yang benar. Speaker memungkinkan santri untuk mendengar pengucapan yang tepat dan intonasi yang benar secara langsung, yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa".[69]

Dapat peneliti lihat bahwa dari pernyataan ustadzah Zahra Viela Putri penggunaan speaker tidak hanya membantu dalam pengucapan huruf, tetapi juga dalam mengajarkan intonasi dan pelafalan yang benar. Ia menyebutkan bahwa santri lebih cepat menguasai materi ketika mereka dapat mendengar pengucapan melalui speaker. Ustadzah Zahra Viela Putri juga menambahkan bahwasanya:

"Keuntungan terbesar adalah santri lebih cepat menguasai materi ketika mereka dapat mendengar pengucapan yang benar secara langsung. Mendengarkan model yang konsisten dan jelas membantu mereka meniru dengan lebih akurat. Selain itu, penggunaan speaker memastikan semua santri mendengar pengucapan yang sama, sehingga mengurangi variasi dan kesalahan yang mungkin terjadi jika hanya mendengarkan dari satu sumber secara langsung".[70]

[68] Hasil wawancara dengan ketua bagian bahasa di Pondok Pesantren Daar El Qolam. Pada hari Jum'at tanggal 22 Maret 2024, pukul 11:05 WIB

[69] Hasil wawancara dengan anggota bagian bahasa di Pondok Pesantren Daar El Qolam. Pada hari Jum'at tanggal 22 Maret 2024, pukul 10:00

[70] Hasil wawancara dengan anggota bagian bahasa di Pondok Pesantren Daar El Qolam. Pada hari Jum'at tanggal 22 Maret 2024, pukul 10:00 WIB

Berdasarkan hasil observasi bahwa penggunaan media audio, mereka dapat mengulang materi, memberikan kesempatan bagi santri untuk mendengar dan meniru pengucapan dengan benar sampai mereka benar-benar memahami. Selain itu, ustadzah anggota bahasa juga menjelaskan bahwa media audio memungkinkan pembelajaran yang lebih individual, karena santri dapat mendengarkan ulang materi di waktu senggang mereka, memperdalam pemahaman dan keterampilan bahasa mereka di luar jam pengembangan bahasa, contohnya seperti sore hari di putarkan melalui kantor ISMI. Metode ini juga mendukung berbagai gaya belajar, terutama bagi santri yang lebih dominan dalam belajar melalui pendengaran, atau audiotori.[71]

Susan Sabrina selaku santri bagian bahasa menyatakan bahwa:

> "Penggunaan speaker dalam pembelajaran membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan memudahkan santri dalam menghafal huruf. Mereka merasa lebih percaya diri dalam melafalkan huruf-huruf Arab setelah mendengarkan contoh pengucapan melalui speaker. santri kelas VII merasa sangat terbantu dengan pembelajaran audio ini. Speaker membantu santri kelas VII mengatasi rasa takut salah dalam pengucapan karena kami dapat berlatih secara mandiri dengan bantuan speaker. Selain itu, metode audio ini membantu memperbaiki pelafalan santri kelas VII secara signifikan karena santri kelas VII dapat menyesuaikan intonasi dan suara sesuai dengan contoh yang didengar".[72]

Metode ini membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan memudahkan mereka dalam menghafal huruf. Mereka merasa lebih percaya diri dalam melafalkan huruf-huruf Arab setelah mendengarkan contoh pengucapan melalui speaker. Santri bagian bahasa juga menyampaikan bahwa pembelajaran audio ini membantu mereka mengatasi rasa takut salah dalam pengucapan karena

[71] Hasil observasi pemutaran audio, hari Jum'at tanggal 5 April 2024

[72] Hasil wawancara dengan santri ketua bagian bahasa di Pondok Pesantren Daar El Qolam. Pada hari Jum'at tanggal 5 April 2024, pukul 10:20 WIB

mereka dapat berlatih secara mandiri dengan bantuan speaker. Mereka juga menyebutkan bahwa metode audio ini membantu memperbaiki pelafalan mereka secara signifikan karena mereka dapat menyesuaikan intonasi dan suara mereka sesuai dengan contoh yang didengar. Santri bagian bahasa juga menambahkan bahwa mendengar pengucapan yang benar membantu mereka dalam mengidentifikasi kesalahan mereka sendiri, sehingga mereka bisa memperbaiki dan meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka secara lebih efektif.

Sementara itu, santri kelas VII mengaku bahwa penggunaan media audio membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dan mempercepat proses pembelajaran. Mereka merasa lebih terbantu dengan adanya suara pengucapan yang bisa didengar berulang kali, sehingga mereka dapat menirukan dengan benar. Santri kelas VII juga merasa bahwa media audio membantu mereka lebih fokus dan tidak cepat bosan karena pembelajaran menjadi lebih dinamis dan interaktif. Beberapa santri juga mengungkapkan bahwa metode ini membantu mereka lebih percaya diri ketika harus berbicara atau membaca teks dalam bahasa Arab, karena mereka sudah terbiasa mendengar dan menirukan pengucapan yang benar. Pengalaman mendengarkan dan mengulangi pengucapan juga memberikan dasar yang kuat dalam memahami struktur kata dan kalimat dalam bahasa Arab. Seperti santri kelas VII yaitu Cantika katakan:

"Betul sekali. Mendengar dan meniru pengucapan yang benar melalui speaker membuat kami lebih percaya diri. Kami tahu bahwa kami melafalkan kata-kata dengan benar, yang sangat penting dalam komunikasi sehari-hari. mendengar pengucapan yang benar membantu kami dalam mengidentifikasi

kesalahan kami sendiri. Dengan demikian, kami bisa memperbaiki dan meningkatkan kemampuan bahasa Arab kami secara lebih efektif".[73]



Gambar 4. 7 Wawancara Santri Kelas VII Lainnya[74]

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan santri kelas VII lainnya, mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab karena metode pembelajaran yang lebih modern dan bervariasi. Santri merasa bahwa penggunaan media audio membuat pelajaran lebih hidup dan menarik, di bandingkan dengan metode tradisional yang hanya mengandalkan buku teks dan ceramah. Mereka juga menyatakan bahwa kemampuan mereka dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab meningkat secara signifikan sejak metode audio di perkenalkan.

Bahwa hal ini relevan dengan teorinya Harold E. Palmer, yang mana menyatakan pembelajaran bahwa menyimak dan bicara sebagai langkah awal

[73] Hasil wawancara dengan santri kelas VII Pondok Pesantren Daar El Qolam. Pada hari Jum'at tanggal 5 April 2024, pukul 13:20 WIB

[74] Dokumentasi santri kelas VII

dalam proses pembelajaran bahasa, seperti motivasi dan keterampilan dasar komunikasi.[75]

Dengan memanfaatkan media pembelajaran secara efektif ini, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, beragam, dan efektif. Hal ini juga tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik saja, tetapi juga membuat proses belajar siswa lebih menarik dan membuat siswa termotivasi.

d. Pemanfaatan Media Audio dalam Pembelajaran tentang Kalimat

Kegiatan pembelajaran tentang kalimat dalam bahasa Arab di Pondok Pesantren Daar EL Qolam di rancang untuk meningkatkan kemampuan santri dalam membedakan kata satu dengan kata lainnya. Pembelajaran ini mencakup pemahaman tentang pengertian kalimat, jenis-jenis kalimat seperti kalimat nominal (*jumlah ismiyyah*) dan kalimat verbal (*jumlah fi'liyah*), serta struktur dasar kalimat yang meliputi subjek (*mubtada*) dan predikat (k*habar*) dalam kalimat nominal, serta subjek (*fail*) dan kata kerja (*fi'il*) dalam kalimat verbal. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran ini, media audio seperti speaker digunakan secara efektif. Media audio membantu santri memperbaiki pelafalan kata dan kalimat bahasa Arab dengan benar. Dengan mendengarkan pelafalan dari penutur asli atau guru bahasa Arab melalui speaker, santri dapat meniru dan mempraktikkan pelafalan yang tepat. Penggunaan speaker juga memungkinkan

[75] Besse Wahidah, 'Pengembangan Teknologi Audio Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1 (2021). Hal 25–26.

santri untuk berlatih mendengarkan dan memahami bahasa Arab dalam konteks yang lebih alami, sehingga keterampilan mendengarkan mereka meningkat.

Hasil wawancara dengan ketua bagian bahasa ustadzah Maryam UL-Ardly, MPd, beliau menjelaskan bahwa penggunaan media audio memberikan dampak yang sangat positif.

"Santri lebih cepat menangkap pelafalan yang benar dan lebih percaya diri dalam berbicara".[76]

Ustadzah anggota bagian bahasa Zahra Viela Putri menambahkan bahwa media audio mempermudah penyampaian materi, terutama dalam aspek pelafalan yang sering kali sulit di jelaskan hanya dengan tulisan.

"Santri yang awalnya kesulitan dengan pelafalan dan ritme bahasa Arab menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah rutin menggunakan media audio dalam belajar, santri menjadi lebih aktif dalam belajar dan lebih berani untuk mencoba berbicara dalam bahasa Arab. Di asrama, santri sering berlatih bersama mendengarkan dan menirukan pelafalan yang didengar dari speaker, yang membantu mereka memperbaiki kesalahan pelafalan".[77]

Berdasarkan hasil wawancara bahwa pada saat menggunakan media tradisional santri merasa tidak efektif dalam pelafalan. Namun, setelah pengembangan bahasa Arab menggunakan media audio sangat membantu santri dalam pelafalan dan meningkatkan kepercayaan diri santri dalam berbahasa.

[76] Hasil wawancara dengan ketua bagian bahasa di Pondok Pesantren Daar El Qolam. Pada hari Jum'at tanggal 5 April 2024, pukul 10:00 WIB

[77] Hasil wawancara dengan anggota bagian bahasa di Pondok Pesantren Daar El Qolam. Pada hari Jum'at tanggal 22 Maret 2024, pukul 10:00 WIB



Gambar 4. 8 Proses Pengembangan Bahasa[78]

Berdasarkan hasil observasi bahwa pada saat pengembangan bahasa menggunakan metode tradisional santri Pondok Pesantren Daar El Qolam sangat bermalas malasan untuk menghafal kosa kata. Namun setelah menggunakan media audio santri lebih aktif dalam belajar dan santri semakin meningkat dalam berkomunikasi dengan bahasa arab. Diperkuat dengan dengan hasil dokumentasi di atas, terlihat bahwa santri menunjukkan rasa semangat dalam pengembangan bahasa.[79]

Santri bagian bahasa Susan Sabrina juga menyatakan bahwa penggunaan speaker sangat membantu mereka dalam berlatih mendengarkan dan meniru pelafalan kata-kata dalam bahasa Arab.

[78] Dokumetasi pengembangan bahasa
[79] Hasil observasi pengambilan paket santri, hari Jum'at tanggal 5 April 2025

“Pandangan saya terhadap santri kelas VII mereka merasa lebih terbantu dalam memahami pengembangan bahasa dan lebih percaya diri saat harus berbicara di depan umum atau dalam diskusi kelompok".[80]

Hasil wawancara dengan santri bagian bahasa yakni melihat bahwa santri kelas VII terbantu adanya media audio, sehingga meningkatkan kemampuan pendengaran dan pemahaman konteks kalimat yang digunakan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Salah satu keuntungan terbesar dari media audio dalam Pondok Pesantren Daar El Qolam dapat menghidupkan suasana belajar, membuat pelajaran lebih menarik dan mencegah kebosanan santri. Sehingga santri senang bercakap di luar asrama karena merasa bisa dalam berbahasa Arab.



Gambar 4. 9 Santri Sedang Menunggu Kantin Buka[81]

[80] Hasil wawancara dengan santri ketua bagian bahasa di Pondok Pesantren Daar El Qolam. Pada hari Jum’at tanggal 5 April 2024, pukul 10:20 WIB

[81] Dokumentasi percakapan santri menunggu kantin



Gambar 4. 10 Santri Kelas VII Berbicara Bersama Bulisah Untuk Mengambil Paket[82]

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa adanya media audio dapat meningkat santri dalam berkomuniasi di dalam asrama, seperti gambar di atas santri sedang bercerita dengan temannya menggunakan bahasa, sambil menunggu kantin buka, dan santri mengambil paket di stand bulisah dengan berkomunikasi menggunakan bahasa.[83]

Hasil wawancara dengan salah seorang Santri kelas VII, Cantika Syafana mengungkapkan bahwa metode pembelajaran dengan media audio membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

"Saya merasa lebih berpartisipasi dalam proses pengembangan bahasa menggunakan media audio dan merasa lebih mudah mengingat materi yang diajarkan".[84]

[82] Dokumentasi percakapan pengambilan paket

[83] Hasil observasi pengambilan paket santri, hari Jum'at tanggal 5 April 2025

[84] Hasil wawancara dengan santri kelas VII Pondok Pesantren Daar El Qolam. Pada hari Jum'at tanggal 5 April 2024, pukul 13:10 WIB

1. Dengan hasil wawancara menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio ini tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa santri, tetapi juga membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif. Dengan terus menggunakan media audio, di harapkan kemampuan bahasa Arab santri akan terus meningkat dan mereka akan lebih siap berkomunikasi dalam bahasa Arab di masa depan. Santri kelas VII didalam asrama, mereka sering mendiskusikan terhadap teman menggunakan bahasa dan mencoba menggunakan ungkapan-ungkapan baru dalam percakapan sehari-hari. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Daar EL Qolam telah terbukti efektif dan membawa banyak manfaat bagi santri.
2. Hal ini sesuai dengan pendapat Nana Sudjana dan Ahmad Rivai bahwa media pembelajaran dapat menimbulkan daya tarik siswa dalam belajar, memotivasi belajar siswa, dan memperjelas atau memudahkan bahan ajar siswa. Inilah dapat memperkaya pengalaman belajar dan membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih dalam melalui praktik langsung.[85]

2. Hasil Pemanfaatan Media Audio

[85] Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2009), hal. 2

Pemanfaatan media audio dalam proses pembelajaran membawa dampak positif bagi proses pembelajaran.[86] Yang mana dalam penelitian di lakukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Daar El Qolam di temukan bahwa media audio memiliki manfaat dalam tiga aspek, yakni:

Berdasarkan hasil observasi pemanfaatan media audio di Pondok Pesantren Daar El Qolam, khususnya dalam bentuk audio diam (speaker), telah membawa dampak yang positif dalam memperluas kosa kata bahasa pada santri. Hal ini di tuntunjukkan dalam pengembangan bahasa malam.[87]

a. Memotivasi dalam belajar

Dengan memanfaatkan media audio di Pondok Pesantren Daar El Qolam dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab menjadi lebih menarik, interaktif, dan dapat meningkatkan pemahaman serta keterampilan berbahasa Arab dengan lebih efektif. Pernyataan tersebut juga di dukung oleh pernyataan dari santri yang menjadi ketua bagian bahasa di pondok pesantren Daar El Qolam. Saat melakukan wawancara beliau menyampaikan pendapat bahwa:

> "Pendapat saya banyak keuntungan dapat meningkat pemahaman para santri, memperkaya kosakata dan memotivasi pembelajaran dengan memberikan pengalaman visual, media ini membantu santri dalam memahami konteks dan penggunaan bahasa"[88]

---

[86] Syahril Asnur, 'PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI KASUS PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 17 LUWU) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO TAHUN 2020 PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DA' (IAIN PALOPO, 2020). Hal 7–8.

[87] Hasil observasi pengambilan paket santri, hari Jum'at tanggal 5 April 2025

[88] Hasil wawancara dengan santri ketua bagian bahasa di Pondok Pesantren Daar El Qolam. Pada hari Jum'at tanggal 5 April 2024, pukul 10:20 WIB

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama dengan kedua ustadzah yang bertugas di bagian pengembangan bahasa, bahwa santri dapat kita lihat penggunaan media audio sangat membantu dalam mengembangkan kosa kata bahasa Arab pada santri kelas VII di pondok pesantren Daar El Qolam. Penggunaan media audio juga dapat meningkatkan semangat dan motivasi santri dalam mempelajari kosa kata bahasa arab, selain itu juga meningkatkan pemahaman santri terhadap kosa kata yang dipelajarinya.

Pernyataan kedua informan di atas juga di dukung oleh pernyataan santri kelas VII yang menjadi informan dalam penelitian ini. Dimana santri tersebut mengungkapkan bahwasanya:

"Pengalaman saya pada saat pengembangan bahasa menggunakan media audio ini sangat menimbulkan semangat saya dalam menghafal kosa kata".[89]

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio dalam pembelajaran pemahaman kosa kata bahasa Arab pada santri kelas VII mampu meningkatkan motivasi dan semangat belajar mereka dalam memahami kosa kata bahasa arab.

Secara keseluruhan penggunaan media audio di Pondok Pesantren Daar El Qolam dapat meningkatkan semangat belajar santri, meningkatkan pemahaman santri dalam kosa kata, dan memotivasi belajar santri. Hal ini sesuai dengan pendapat Nana Sudjana dan Ahmad Rivai bahwa media

[89] Hasil wawancara dengan santri kelas VII Pondok Pesantren Daar El Qolam. Pada hari Jum'at tanggal 5 April 2024, pukul 13:10 WIB

pembelajaran dapat menimbulkan daya tarik siswa dalam belajar, dan memotivasi belajar siswa.[90]

b. Peningkatan pelafan santri

Dalam melihat sejauh mana kemampuan pemahaman santri dalam belajar kosa kata bahasa arab, ustadzah Zahra Viela Putri menyampaikan bahwa:

> "Pengalaman saya dalam mengawasi santri kelas VII saat pembelajaran pemahaman kosa kata bahasa arab, saya dapat mengatakan bahwa kemampuan menghafal kosa kata Bahasa Arab bervariasi di antara santri. Beberapa santri mungkin memiliki kemampuan menghafal yang lebih baik dari pada yang lain, sedangkan yang lain mungkin membutuhkan lebih banyak waktu dan bantuan untuk menghafal kosa kata tersebut dengan baik".[91]

Hal serupa juga di sampaikan oleh ustadzah Maryam Ul-Ardly dalam wawancara yang sudah dilakukan, sebagaimana beliau menyampaikan terkait penilaian keberhasilan santri dalam pemahaman kosa kata bahasa arab santri kelas VII yaitu:

> "Beberapa santri mungkin lebih cepat dalam menghafal dan mengingat kosa kata, sementara yang lain mungkin memerlukan pendekatan yang lebih berbeda atau lebih banyak latihan untuk mencapai tingkat yang sama. Namun demikian, dengan dukungan yang tepat dan upaya bersama antara ustadzah dan santri, saya percaya bahwa semua santri memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menghafal kosa kata Bahasa Arab".[92]

Secara keseluruhan, pemanfaatan media audio telah membawa dampak yang positif dalam memperluas kosa kata bahasa Arab pada santri dan

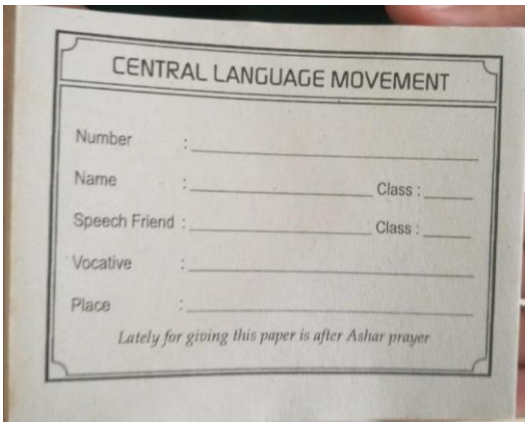
---

[90] Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2009), hal. 2

[91] Hasil wawancara dengan anggota bagian bahasa di Pondok Pesantren Daar El Qolam. Pada hari Jum'at tanggal 22 Maret 2024, pukul 10:00 WIB

[92] Hasil wawancara dengan ketua bagian bahasa di Pondok Pesantren Daar El Qolam. Pada hari Jum'at tanggal 22 Maret 2024, pukul 11:05 WIB

pelafalan santri. Walaupun ada beberapa santri yang membutuhkan waktu lebih lama untuk menghafal kosa kata, pengembangan bahasa menggunakan media audio sangat memotivasi santri lebih giat dalam menghafal kosa kata sehingga mereka dapat berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan benar. Namun ustadzah di Pondok Pesantren Daar El Qolam, mengevaluasi pengembangan bahasa atau muhadatsah itu tidak secara tertulis, tetapi melihat kemampuan santri dalam berkomunikasi dan pelafalan bahasa santri secara keseharaian. Jika melanggar dalam bahasa akan di berikan kertas pelanggaran untuk mencari teman yang melanggar bahasa juga. Seperti dokumentasi di bawah kertas pelanggaran santri dalam berbahasa.


CENTRAL LANGUAGE MOVEMENT

Number :

Name : Class :

Speech Friend : Class :

Vocative :

Place :

Lately for giving this paper is after Ashar prayer

Gambar 4. 11 Kertas Pelanggaran

Dengan memperkuat pengembangan bahasa di Pondok Pesantren Daar El Qolam. Ustadzah bagian bahasa mengadakan sebuah game, yang bertujuan untuk memotivasi semangat santri. Seperti yang di katakan oleh ustadzah anggota bagian bahasa yaitu ustadzah Zahra Viela Putri:

"Dengan cara memberikan penghargaan kepada santri yang patuh dan fasih dalam berbahasa, agar santri lainnya termotifasi dalam berbahasa.

Contohnya seperti mengadakannya game di dalam pengembangan bahasa, lalu siapa yang memiliki skor yang tinggi maka akan mendapatkan penghargaan".[93]



Gambar 4. 12 Game[94]



Gambar 4. 13 Penghargaan Piala[95]

Berdasarkan observasi bahwa mengadakan sebuah game dan pemberian penghargaan ini dapat menimbulkan rasa semangat dalam menghafal yang dimana awal santri merasa malas menjadi tidak malas karena dengan menambah media pembelajaran yang menarik ini, dan meningkatkan

[93] Hasil wawancara dengan anggota bagian bahasa di Pondok Pesantren Daar El Qolam. Pada hari Jum'at tanggal 22 Maret 2024, pukul 10:00 WIB

[94] Dokumentasi game santri

[95] Dokumetasi penghargaan piala

pelafalan santri menjadi bagus. Sehingga santri dapat berkomunikasi berbahasa dengan baik. Namun sistem penghargaan yang di berikan oleh ustadzah bagian bahasa kepada santri Pondok Pesantren Daar El Qolam itu bergilir agar santri lainnya merasakan sebuah penghargaan.[96] Hal ini sesuai dengan pendapat Nana Sudjana dan Ahmad Rivai bahwa media pembelajaran dapat menimbulkan daya tarik dan motivasi belajar siswa.[97]

c. Memperluas kosa kata

Di Pondok Pesantren Daar El Qolam, ustadzah bagian bahasa memberi tugas kepada santri bagian bahasa untuk melaksanakan pengembangan bahasa di malam hari. Seperti santri ketua bagian bahasa Susan Sabrina, sampaikan:

> "Dengan cara melakukan pengambangan bahasa yang interaktif dan edukatif. Contohnya: Yang pertama saya memberikan kosa kata bahasa arab di setiap harinya pada saat malam hari, sesudah melaksanakan shalat isya, guna untuk melatih pengembangan bahasa santri. Kedua pembelaran kosa kata yang di berikan pada saat malam hari berjumlah lima, sehabis diberikannya kosa kata, santri di minta untuk menghafalnya dalam waktu 20 menit. Selepas santri menghafal, santri bagian bahasa mengetes dengan cara bergilir".[98]

Hasil wawancara bahwa santri bagian bahasa diberikan tugas oleh ustadzah bagian bahasa untuk melaksanakan pengembangan bahasa malam, yang di laksanakan sesudah shalat isya di depan rayon masing masing. Dalam pengembangan bahasa malam itu santri di berikan lima kosa kata, lalu bagian

[96] Hasil observasi pengambilan paket santri, hari Jum'at tanggal 5 April 2025

[97] Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2009), hal. 2

[98] Hasil wawancara dengan santri ketua bagian bahasa di Pondok Pesantren Daar El Qolam. Pada hari Jum'at tanggal 5 April 2024, pukul 10:20 WIB

bahasa memberikan waktu untuk santri menghafalnya. Setelah itu santri bagian bahasa mengetes hafalan kosa kata yang telah diberikan kepada santri kelas VII.



Gambar 4. 14 Pengembangan Bahasa Malam[99]



Gambar 4. 15 Pengetesan Hafalan[100]

Berdasarkan hasil observasi di atas bahwasannya pengembangan bahasa malam, bertujuan untuk mengasah daya ingat santri dalam kosa kata apa yang sudah di berikan pada saat pengembangan bahasa, agar para santri dapat

[99] Dokumentasi pengembangan Bahasa malam
[100] Dokumentasi pengetesan hafalan

berkomunikasi menggunakan bahasa arab dengan baik dan benar.[101] Hal ini sesuai dengan pendapat Ariefs Sadirman, dkk yang menyatakan kelebihan penggunaan media audio yakni dapat mengembangkan daya imajinasi siswa.[102]

Pemanfaatan media audiovisual, khususnya rekaman audio diam, telah menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kosa kata bahasa Arab pada santri Daar El Qolam. Dengan mendengarkan rekaman yang memuat kosa kata dalam konteks kehidupan sehari-hari, santri dapat menyesuaikan penggunaan kata-kata baru dengan lebih baik dan lebih cepat. Media ini juga membantu santri untuk merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari. Oleh karena itu, pemanfaatan media audio merupakan sesuatu yang penting dalam pengajaran bahasa Arab karena dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan pada penguasaan bahasa santri.

[101] Hasil observasi pengambilan paket santri, hari Jum'at tanggal 5 April 2025
[102] Ariefs. Sadiman, dkk. *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal 51.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemanfaatan media audio dalam pengembangan bahasa Arab pada santri kelas VII di Pondok Pesantren Daar El Qolam dilakukan dalam pembelajaran tentang bunyi, kosa kata, kalimat, huruf.
2. Hasil pemanfaatan media audio dalam pengembangan bahasa arab dapat memotivasi santri dalam belajar, meningkatkan pelafalan santri, dan memperluas kosa kata santri.

B. Saran

1. Bagi guru, peneliti mengharapkan dari pihak ustadzah untuk menambah metode pembelajaran agar santri Pondok Pesantren Daar El Qolam lebih termotivasi lagi dalam pengembangan bahasa.
2. Mengembangkan penyusunan penilaian santri, agar penilaian pengembangan bahasa dapat tersusun dengan rapih.

DAFTAR PUSTAKA

Akhyar, Yundri, and Eka Marliana Fitri, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di SMP', *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 19.1 (2022), pp. 123–29

Alvons, Habibie, and Podungge. Mariaty, 'Peran Bagian Bahasa Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Santriwati Pesantren Hubulo', *Jurnal Eduscience*, 9.3 (2022), pp. 602–14

Aprizal, pera ambo, 'Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan Guru*, 6.1 (2023), pp. 181–91

Arifin, Zainal, 'Urgensi Penerapan Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Modren Taajussalaam Besilam Babussalam Tanjung Pura Lngkat Ta. 2019-2020', *Sabilarrasyad : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan*, 2021, pp. 32–38

Asnur, Syahril, 'PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDI KASUS PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 17 LUWU) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO TAHUN 2020 PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL DA' (IAIN PALOPO, 2020)

Deriyanto, Demmy, and Fathul Qorib, 'Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok', *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7.2 (2018), p. 77

Devit, Arpan, 'Penggunaan Media Tape Recorder Untuk Meningkatkan Hasil

Beajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 014 Ganting Damai Kabupaten Kampar' (Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekan Baru, 2013)

El-Sulukiyyah, Ana Ahsana, Lilik Sugianti, and Rasyidah Nur Aisyah, 'PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS IT DI MADRASAH DINIYAH', *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.3 (2020), pp. 205–13

Faujiah, N, Septiani. A.N, T Putri, and U Setiawan, 'Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media Pembelajaran', *Jurnal Telkomunikasi Kendali Dan Listrik*, 3.2 (2022), pp. 81–87

FM, M Fazil, 'Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS 3 MAN 1 Kalibawang', *Skripsi* (Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)

Gozali, Ahmad, 'Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia (Rri) Di Bandar Lampung' (UIN Raden Intan Lmapung, 2019)

Ibrahim, Mochamad Arsad, Fauzan, Muhamad Lutfi Yasin, Dkk, 'Jenis, Klasifikasi Media Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Pendidikan Islam*, 4.2 (2022), pp. 106–13

Ichsan Jazilatur Rahmah, Maya Ayu Putri Suraji, Firda Anistasya Rosyada Muuslim, Dkk, 'MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR', *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengambdian Ke 3*, 2021

Irawan Adi, Agus Kiswanto, 'Membuat Speaker Bluetooth Helm Dengan Modul Penerima Bluetooth 4.1', *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 9.1 (2023), pp. 15–19

Jadil, Haq, 'Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Mipa Madrasah Aliyah Di Kanang Kab. Polman', *Skripsi* (Insitut Studi Islam Negri Pare Pare, 2019)

Kurniatie, Inne, and Vera Octavia, 'Efektivitas Media Audio Visual Pada Pembelajaran Daring Kelas Vii Di Mts Fatahillah Cimahi', *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 83.1 (2021), pp. 1–12

Lenaini, Ika, 'Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling', *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6.1 (2021), pp. 33–39

Lutfah, Siti, 'PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA MATERI MUFRODAT DI MI MA'ARIF NU 1 SUDIMARA KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS TAHUN AJARAN 2020/2021', *Skripsi*

(IAIN PURWOKERTO, 2021)

Mu'minin, Muhammad Ikhsan, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu' (IAIN Ponogoro, 2021)

Natsir, M.H, 'Sistem Pembelajaran Di Pondok Pesantren Al-Aziziyah Analisis Terapan Metode Dalam Kegiatan Pembelajaran Formal Dan Non Formal', *Jurnal Pendidikan Keislaman*, 4.5 (2019), pp. 1–15

Ningrum, Vena Zulinda, 'Perilaku Sosial Santri Di Pondok Pesantren Tarbiyatul Muballighin Desa Reksosari Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang', *Skripsi* (Universitas Negri Semarang, 2019)

Nurhasanah, 'PEMANFAATAN MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) DI MASA PANDEMI COVID-19 SDN 169 SELUMA KABUPATEN SELUMA', *Skripsi* (Institut Agama Islam Negri Bengkulu, 2021)

Prakosa, A, 'Hubungan Antara Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Akhlak Remaja Di Dusun Candi Karang Sardonoharjo Ngaglik Sleman', *Skripsi* (Universitas Islam Indonesia, 2018)

Ridwan, achmad rizki, 'Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana', *Skripsi* (Universitas Indonesia, 2022)

Rohman, M Saifur, 'SKRIPSI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI KELAS VII DI MTs SA PP

ROUDLOTUT THOLIBIN BANDUNGHARJO DONOROJO JEPARA TAHUN AJARAN 2014 / 2015 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NAHDLOTUL ULAMA '(UNISNU) JEPARA TAHU' (Universitas Islam Nahdlotul Ulama, 2015)

Rusnali, A.Nur Aisyah, 'TELEPON SELULER DALAM PERSPEKTIF ISLAM Oleh A.Nur Aisyah Rusnali'

Sajuang, Nurul Janna, 'Penerapan Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Bukulumba' (Universitas Islam Negri Alauddin Makassar, 2016)

Saputri, Wahyu Angegelia, 'Pengembangan Media Audio Untuk Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Bagi Siswa Tunanetra Di SDLB Negri Semarang' (Universitas Negri Semarang, 2018)

Sukartini, Rohiat, Aliman, 'Pengelolaan Laboratorium Bahasa Pada Implementasi Kurikulum 2013', *Manajer Pendidikan*, 11.6 (2017), pp. 537–44

Susanto, Dwi, 'PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL (TAYANGAN VIDEO) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB (AL-KALAM) SISWA KELAS VIII SMP IT RAUDHATUS SALAAM BERBAH SLEMAN', 2012

Susiawati, Wati, 'Kajian Bahasa Arab Dari A Historis Hingga Historis', *Alfaz (Arabic Literatures for Academic Zealots)*, 7.01 (2019), p. 43

Syamsuddin, Naidin, ‘Pengembangan Teknologi Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab’, *Jurnal Konsepsi*, 10.4 (2022), p. 53

Tolere, Andi Bangsawan, and Dkk Iskandarsyah, Mohammad Yusuf, ‘Strategi Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital 4.0’, *Mujaddid: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Islam*, 1.1 (2023), p. 36

Using, Asura, ‘Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII SMP UISMUH Makasar’, *Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)

Utami, Sukma, ‘PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTERISTIK ANAK PADA MATA PELAJARAN PKN DI SDN NO. 77 KANAENG KECAMATAN GALESONG SELATAN KABUPATEN TAKALAR’, *Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)

Wahida besse, ‘Pengembangan Teknologi Audio Dalam Pembelajaran Bahasa Arab’, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1 (2021)

Yulianti, Lillis, ‘KOLERASI ANTARA KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB DENGAN MEMBACA AL-QUR’AN SISWA KELAS VII MTs NURUL QODIRI TIGA GAYAU SAKTI LAMPUNG TENGAH’, *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.* (Universitas Islam Negri Lampung, 2018)

LAMPIRAN I

Transkip Wawancara

Informan I

Nama: Maryam UL-Ardly, MPd

Jabatan: Ketua Bagian Bahasa

Hari/Tanggal: Jum'at/ 22 Maret 2024

Waktu: 11:05 WIB

Tempat: Pondok Pesantren Daar El Qolam

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana persiapan anda dalam proses pembelajaran secara umum?Untuk para anggota ustzh bagian bahasa!	Persiapan yang pertama saya itu berkumpul dengan para ustadzah untuk berdiskusi kosa kata apa yang ingin di sampaikan pada saat muhadatsah, mulai dari sapek bunyi, aspek kosa kata, aspek kalimat, sampai aspek huruf. Setelah berdikusi selesai saya langsung mengirimkan di grup whatsapp kosa kata apa yang ingin di sampaikan pada saat melaksanakan muhadatsah. Lalu saya membagikan para ustzh ke kelas kelas untuk mengawasi santri pada saat muhadatsah. dan ustadzah yang sudah mendapatkan bagian di setiap kelas itu menuliskan kosa kata yang ada di grup, sesuai dengan kelas. Setelah itu ustzh bagian bahasa memberikan kertas tersebut ke santri bagian bahasa.

2.	Bagaimana anda menyediakan fasilitas media audio untuk bahasa pada santri?	Dengan saya menyediakan sebuah speaker. Yang dimana para santri mampu menyimak meteri dengan baik.
3.	Bagaimana anda melaksanakan evaluasi proses pengembangan bahasa?	Dengan cara melihat para santri ketika kami mengadakan game melalui media audio banyak yang tidak mengisi game tersebut/mengisi namun salah kata (aspek aspek bahasa). Dan mengecek kantor bahasa apakah para santri banyak yang melanggar bahasa atau tidak. Contoh: game tebak kata dari bahasa indo ke arab.
4.	Bagaimana anda dalam kebijakan pengembangan program bahasa?	Membijakinya dengan cara memantau para santri dalam berbicara sesama teman maupun dalam perlombaan/ kegiatan pengembangan bahasa apakah para santri tersebut sudah memenuhi aspek aspek bahasa. Contoh: aspek kalimat
5.	Bagaimana cara anda merancang aktivitas pembelajaran pada pengambangan bahasa?	Saya berdiskusi dengan para ustadzah lainnya, untuk merevisi materi dengan melihat aspek aspek bahasa agar para santri tidak salah dalam berbahasa dan kami para ustazh bagian bahasa juga sering memberikan sebuah game terhadap santri dalam pengembangan bahasa, maupun itu dua minggu sekali, sebulan satu kali atau melebihi satu bulan.
6.	Bagaimana bagian bahasa mengavaluasi disetiap proses pengembangan bahasa? Kapan waktu mengevaluasi proses pengembangan bahasa? Dan apakah selalu mengevaluasinya?	Dengan cara memantau para santri dalam berbahasa disetiap harinya, dan pengurus bagian bahasa ikut membantu memantaunya. Kami bagian bahasa mengevaluasi proses pengembangan bahasa pada saat sore hari, dan kami selalu mengevaluasi di setiap harinya.

7.	Bagaimana Langkah awal anda dalam memanfaatkan media audio dalam pengembangan kosa kata bahasa Arab?	Dengan rutin mendengarkan dan menirukan pengucapan yang benar melalui speaker, santri lebih cepat memahami perbedaan antara bunyi yang mirip dan menghindari kesalahan pengucapan yang dapat mengubah makna kata.
8.	Bagaimana model penerapannya dalam pembelajaran kosa kata? dan bagaimana perkembangan kemampuan santri dalam belajar kosa kata?	Model pengucapan yang disediakan oleh rekaman audio memberikan standar yang jelas bagi santri, sehingga mereka dapat memperbaiki cara pengucapan mereka dan meningkatkan keterampilan berbicara dalam bahasa Arab. Ustadzah ini juga mencatat bahwa santri menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penggunaan kosakata bahasa Arab setelah terlibat dalam kegiatan ini, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi.
9.	Apa metode yg diterap kan dlam pembelajaran tentang huruf pada pemahaman kosa kata b. arab efektif? bagaimana perkembangannya?	Penggunaan media audio merupakan bagian dari inovasi pembelajaran yang kami lakukan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan santri. Metode ini sangat efektif karena melibatkan panca indra pendengaran, yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Dengan mendengar pengucapan yang benar, santri lebih mudah untuk meniru dan menguasai kosakata baru. Metode ini sangat efektif karena melibatkan panca indra pendengaran, yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Mendengarkan pengucapan yang benar dari rekaman audio membantu santri untuk lebih cepat dan tepat dalam menguasai kata-kata baru. Ini juga mengatasi tantangan pengucapan yang sering kali menjadi kendala bagi santri baru. Mereka bisa mendengar dan menirukan pengucapan yang benar secara berulang-ulang sampai benarbenar menguasainya
10.	Menurut anda apakah ada tantangan tersendiri yg dihadapi santri dlm pembelajaran huruf?	Iya, tantangan pengucapan memang sering kali menjadi kendala bagi santri baru. Mereka sering kesulitan dalam menirukan intonasi dan pelafalan yang tepat. Teknologi audio membantu mengatasi

		tantangan ini dengan memberikan model pengucapan yang konsisten dan jelas. Dengan penggunaan speaker, penyampaian materi bisa dilakukan secara seragam dan konsisten, mengurangi kesalahan atau variasi pengucapan yang bisa terjadi dalam pengajaran langsung. Metode ini membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efisien karena dapat mencakup seluruh kelas secara merata. Dengan menggunakan speaker, seluruh santri dapat mendengar pengucapan yang sama secara bersamaan, sehingga tidak ada yang tertinggal. Ini memastikan bahwa semua santri mendapatkan materi yang sama dengan cara yang sama, mengurangi risiko variasi dalam penyampaian yang bisa terjadi jika diajarkan secara individual.
11.	Bagaimana pandangan anda terhadap peningkatan pelafalan kalimat menggunsksn audio speaker pada santri kelas VII?	Santri lebih cepat menangkap pelafalan yang benar dan lebih percaya diri dalam berbicara.
12.	Bagaimana pengalaman anda dalam mengawasi pengembangan bahasa Ketika menggunakan media audio?	Beberapa santri mungkin lebih cepat dalam menghafal dan mengingat kosa kata, sementara yang lain mungkin memerlukan pendekatan yang lebih berbeda atau lebih banyak latihan untuk mencapai tingkat yang sama. Namun demikian, dengan dukungan yang tepat dan upaya bersama antara guru dan santri, saya percaya bahwa semua santri memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menghafal kosa kata Bahasa Arab.

Informan II

Nama: Zahra Viela Putri

Jabatan: Anggota Bagian Bahasa

Hari/Tanggal: Jum'at/22 Maret 2024

Waktu: 10:00 WIB

Tempat: Pondok Pesantren Daar El Qolam

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses sebelum memulai pengembangan bahasa?Apa yang perlu dipersiapkan?	Yang pertama kumpul seluruh ustadzah bagian bahasa, yang kedua mencari kosa kata yang belum tersampaikan, yang ketiga mendiskusikan kosa kata dan memilih kosa kata yang lebih tepat untuk di sampaikan pada saat pengembangan bahasa/ juga membenarkan keliruan aspek aspek kosa kata yang sudah disampaikan pada saat pengembangan bahasa, yang ke empat mencatat kosa kata dilembaran kertas, terakhir di bagikan ke santri bagian bahasa dan ustzh bagian bahasa yang mempunyai jadwal penyampaian pada saat pengembangan bahasa. Lalu menyiapkan speaker untuk pengembangan bahasa, sesuai dengan jadwal yang sudah didiskusikan oleh para ustadzah.
2.	Bagaimana Ketika santri belajar pengembangan bahasa menggunakan media audio?dan bagaimana kemampuan bahasa mereka?	Alhamdulillah sangat meningkat dan lumayan dalam berbicara sudah bagus aspek aspek bunyi, kalimat mulai terlihat. Kemampuan santri ketika pengembangan bahasa menggunakan audio semakin berkembang dan aspek aspek bahasanya sudah cukup mendekati sangat bagus.
3.	Sejauh mana anda mengetahui kemampuan menghafal kosa kata bahasa arab pada santri kelas VII?	Dengan melihat peningkatan bahasa santri maupun pelanggaran dalam berbahasa.

4.	Bagaimana anda dalam memotivasi para santri dalam mengikuti pengembangan Bahasa yang bermalas malasan untuk meningkatkan bahasa?	Dengan cara memberikan penghargaan kepada santri yang patuh dan fasih dalam berbahasa, agar santri lainnya termotifasi dalam berbahasa. Contohnya seperti mengadakannya game didalam pengembangan bahasa, lalu siapa yang memiliki skor yang tinggi maka akan mendapatkan penghargaan.
5.	Bagaimana Solusi anda apabila terdapat kendala yang ditemukan dalam evaluasi penggunaan media audio?	Alhamdulillah untuk saat ini blm ada kendala, tetapi jika nanti santri semakin banyak yang tidak menggunakan bahasa karena santri merasa bosan pada saat pengembangan bahasa menggunakan audio, maka kami akan terus mencari metode pembelajaran yang pas untuk pengembangan bahasa.
6.	Bagaimana anda mengavaluasi ketercapaian dari santri?	Dengan cara mencatat kelebihan, kekurangan dalam pengembangan berbahasa santri dan melihat banyak tidaknya santri masuk kantor bahasa/melanggar bahasa.
7.	Bagaimana pembelajaran tentang bunyi dalam pengembangan bahasa?	Kami menggunakan speaker untuk memutar berbagai media audio, seperti rekaman ceramah, dialog, dan lagu-lagu berbahasa Arab. Hal ini membantu santri mendengarkan bahasa Arab dalam berbagai konteks, sehingga mereka bisa memahami dan meniru intonasi serta ritme bahasa tersebut.
8.	Bagaimana pengalaman anda dalam pembelajaran bunyi pada pengembangan bahasa?	Menggunakan speaker untuk latihan ini sangat membantu karena santri bisa berlatih mendengarkan pengucapan yang benar dan langsung menirunya. Ini

		mempercepat proses belajar dan membuat mereka lebih mandiri dalam belajar bahasa Arab. Alhamdulillah sangat meningkat dan lumayan dalam berbicara sudah bagus aspek aspek bunyi, kalimat mulai terlihat. Kemampuan santri ketika pengembangan bahasa menggunakan audio semakin berkembang dan aspek aspek bahasanya sudah cukup mendekati sangat bagus.
9.	Apakah pemanfaatan media audio memberikan manfaat pada santri dalam pembelajaran kosa kata?	Saya telah mengamati bahwa penggunaan media audio dalam pengembangan bahasa memberikan banyak manfaat konkret. Salah satunya adalah santri menjadi lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Ketika mereka mendengarkan dan meniru pengucapan yang benar dari rekaman audio, mereka merasa lebih tertarik dan antusias. Media audio sangat membantu dalam hal ini. Santri bisa mendengar pengucapan kata-kata baru dengan jelas dan berulang kali jika diperlukan. Ini sangat penting karena mereka bisa belajar intonasi dan pelafalan yang tepat, yang pada gilirannya meningkatkan keterampilan mendengar dan berbicara mereka. Dengan mendengarkan rekaman audio, mereka lebih mudah memahami konteks

		penggunaan kata dan mengingat kosakata baru dengan lebih baik"
10.	Apakah penggunaan speaker sangat membantu santri dalam pembelajaran kosa kata? bagaimana keuntungan penggunaan media tersebut?	Setelah dipraktekan dan saya amati penggunaan speaker dalam kosa kata pengembangan bahasa sangat membantu para santri, tidak hanya dalam pengucapan huruf saja, tetapi juga dalam hal intonasi dan pelafalan yang benar. Speaker memungkinkan santri untuk mendengar pengucapan yang tepat dan intonasi yang benar secara langsung, yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Keuntungan terbesar adalah santri lebih cepat menguasai materi ketika mereka dapat mendengar pengucapan yang benar secara langsung. Mendengarkan model yang konsisten dan jelas membantu mereka meniru dengan lebih akurat. Selain itu, penggunaan speaker memastikan semua santri mendengar pengucapan yang sama, sehingga mengurangi variasi dan kesalahan yang mungkin terjadi jika hanya mendengarkan dari satu sumber secara langsung.
11.	Bagaimana yang anda rasakan setelah melakukan Pelajaran pelafalan kosa kata menggunakan audio speaker?	Santri yang awalnya kesulitan dengan pelafalan dan ritme bahasa Arab menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah rutin menggunakan

		media audio dalam belajar, santri menjadi lebih aktif dalam belajar dan lebih berani untuk mencoba berbicara dalam bahasa Arab. Di asrama, santri sering berlatih bersama mendengarkan dan menirukan pelafalan yang didengar dari speaker, yang membantu mereka memperbaiki kesalahan pelafalan.
12.	Bagaimana hasil yang diperoleh setelah memanfaatkan media audio?	Iya, Semangat belajar sangat meningkat, dan kemampuan santri ketika pengembangan bahasa menggunakan media audio semakin berkembang.
13.	Bagaimana pengalaman anda dalam mengawasi pengembangan bahasa Ketika menggunakan media audio?	pengalaman saya dalam mengawasi santri kelas VII saat pembelajaran pemahaman kosa kata bahasa arab, saya dapat mengatakan bahwa kemampuan menghafal kosa kata Bahasa Arab bervariasi di antara santri. Beberapa santri mungkin memiliki kemampuan menghafal yang lebih baik daripada yang lain, sedangkan yang lain mungkin membutuhkan lebih banyak waktu dan bantuan untuk menghafal kosa kata tersebut dengan baik.

Informan III

Nama: Susan Sabrina

Jabatan: Santri Ketua Bagian Bahasa

Hari/Tanggal: Jum'at/ 5 April 2024

Waktu: 10:00 WIB

Tempat: Pondok Pesantren Daar El Qolam

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana anda mengelola santri kelas VII, pada proses pengembangan bahasa dalam pemanfaatan media audio?	Dengan cara melakukan pengambangan bahasa yang interaktif dan edukatif. Contohnya: Yang pertama saya memberikan kosa kata bahasa Arab di setiap harinya pada saat malam hari, sesudah melaksanakan shalat isya, guna untuk melatih pengembangan bahasa santri. Kedua pemberian kosa kata yang di berikan pada saat malam hari berjumblah 5, sehabis diberikannya kosa kata, santri diminta untuk menghafalnya dalam waktu 20 menit. Selepas santri menghafal, santri bagian bahasa mengetes dengan cara bergilir.
2.	Bagaimana pendapat anda terkait dengan pengembangan bahasa menggunakan media audio?	Pendapat saya banyak keuntungan dapat meningkat pemahaman para santri, memperkaya kosakata dan memotivasi pembelajaran dengan memberikan pengalaman visual, media ini membantu santri dalam memahami konteks dan penggunaan bahasa.
3.	Bagaimana cara anda dalam memotivasi santri agar lebih antusias pada saat pengembangan bahasa?	Cara saya memotivasi santri dengan memberikan penghargaan kepada santri yang mencapai aspek aspek bahasa dengan bagus, agar santri lainnya termotivasi juga dengan adanya penghargaan tersebut.
4.	Berkaitan dengan penggunaan media audio, apa saja yang perlu diperhatikan agar dapat	Aspek aspek bahasa dalam kosa kata maupun percakapan.

	meningkatkan pemahaman bahasa?	
5.	Bagaimana cara anda mengkondisikan para santri pada saat pengembangan bahasa?	Cara saya mengkondisikan santri itu dengan Menciptakan lingkungan yang nyaman, variasi aktivitas, penguatan positive, pendekatan personalisasi, pemanfaatan teknologi dengan bijak, dan evaluasi formatif
6.	Bagaimana pandangan bagian bahasa terhadap kemampuan menghafal santri pada saat menggunakan media audio?apakah efektif?	Kegiatan ini sangat membantu mereka dalam memperkaya kosakata dan memperbaiki pengucapan. Mereka merasa bahwa pendekatan yang menggunakan media audio membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif.
7.	Bagaimana yang di rasakan bagian bahasa setelah belajar pengembangan bahasa menggunakan media audio pada santri kelas VII?	Penggunaan speaker dalam pembelajaran membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan memudahkan santri dalam menghafal huruf. Mereka merasa lebih percaya diri dalam melafalkan huruf-huruf Arab setelah mendengarkan contoh pengucapan melalui speaker. santri kelas VII merasa sangat terbantu dengan pembelajaran audio ini. Speaker membantu santri kelas VII mengatasi rasa takut salah dalam pengucapan karena kami dapat berlatih secara mandiri dengan bantuan speaker. Selain itu, metode audio ini membantu memperbaiki pelafalan santri kelas VII secara signifikan karena santri kelas VII dapat menyesuaikan intonasi dan suara sesuai dengan contoh yang didengar.
8.	Bagaimana yang anda rasakan setelah melakukan Pelajaran pelafalan kosa kata menggunakan audio speaker?	Pandangan saya terhadap santri kelas VII mereka merasa lebih terbantu dalam memahami pengembangan bahasa dan lebih percaya diri saat harus berbicara di depan umum atau dalam diskusi kelompok.
9.	Bagaimana hasil yang diperoleh setelah memanfaatkan media audio?	Pendapat saya banyak keuntungan dapat meningkat pemahaman para santri, memperkaya kosakata dan memotivasi

		pembelajaran dengan memberikan pengalaman visual, media ini membantu santri dalam memahami konteks dan penggunaan bahasa.

Informan IV

Nama: Cantika Syafana

Jabatan: Santri Kelas VII

Hari/Tanggal: Jum'at/ 5 April 2024

Waktu: 13:10 WIB

Tempat: Pondok Pesantren Daar El Qolam

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pengalaman belajar anda dalam pengembangan bahasa Ketika menggunakan media audio?	Pengalaman saya pada saat pengembangan bahasa menggunakan audio ini sangat menimbulkan semangat saya dalam menghafal kosa kata, tetapi ada juga yang membuat saya malas dalam menggunakan audio. Contohnya seperti: Kurangnya saya dalam menanggapi audio yang digunakan pada saat pembelajaran di mulai.
2.	Bagaimana cara anda untuk meningkatkan bahasa secara cepat?	Dengan cara menghafalkan kosa kata pada setiap harinya, dan saya juga selalu bertanya kepada santri bagian bahasa jika ada hal hal yang saya tidak tahu. Contohnya seperti: Kosa kata, maupun percakapan.
3.	Kendala apa yang sering kamu temui pada media audio dalam pengembangan bahasa berlangsung? Bagaimana Solusi yang kamu lakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	Kendala yang sering di temui yakni kurangnya sound dalam pengembangan bahasa, dan materi listening yang terlalu cepat. Solusinya mengajukan permintaan ke ustzah ketua bagian bahasa untuk memperbanyak lagi sound atau media lainnya dan memberikan sebuah materi listening yang lebih mudah di Simak/didengarkan.
4.	Bagaimana pengalaman anda dalam pembelajaran bunyi pada pengembangan bahasa Arab?	Latihan pengucapan yang intensif melalui speaker membantu saya lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Arab, terutama dalam lingkungan sehari-hari di pesantren. Saya merasa lebih

		mudah memahami dan mengingat kosa kata baru karena sudah terbiasa dengan bunyi dan pengucapannya.
5.	Apakah betul pengembangan bahasa menggunakan media audio sangat membantu santri dalam kemampuan bahasa?	Betul sekali. Mendengar dan meniru pengucapan yang benar melalui speaker membuat kami lebih percaya diri. Kami tahu bahwa kami melafalkan kata-kata dengan benar, yang sangat penting dalam komunikasi sehari-hari. mendengar pengucapan yang benar membantu kami dalam mengidentifikasi kesalahan kami sendiri. Dengan demikian, kami bisa memperbaiki dan meningkatkan kemampuan bahasa Arab kami secara lebih efektif.
6.	Bagaimana yang anda rasakan setelah melakukan Pelajaran pelafalan kosa kata menggunakan audio speaker?	Saya merasa lebih berpartisipasi dalam proses pengembangan bahasa menggunakan media audio dan merasa lebih mudah mengingat materi yang diajarkan.

LAMPIRAN II

Dokumentasi



Foto bersama ustadzah dan santri



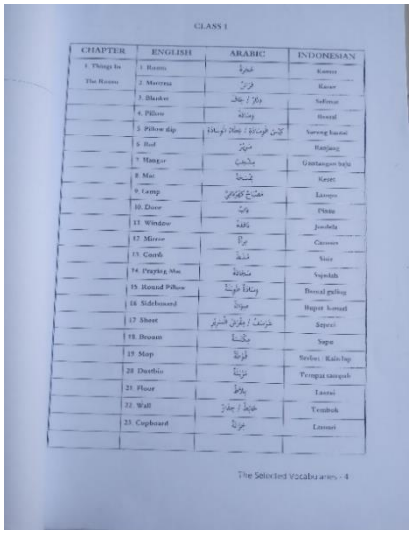
Wawancara santri kelas VII



Depan gerbang utama

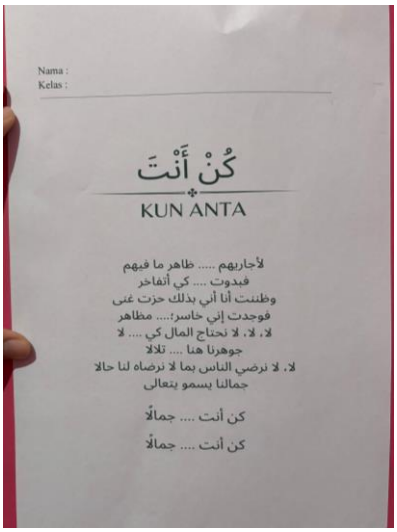


Wawancara santri ketua bagian bahasa


CLASS I

CHAPTER	ENGLISH	ARABIC	INDONESIAN
1. Things In The Room	1. Room	غرفة	Kamar
	2. Mattress	مرتبة	Kasur
	3. Blanket	بطانية / غطاء	Selimut
	4. Pillow	وسادة	Bantal
	5. Pillow slip	كيس الوسادة / غطاء الوسادة	Sarung bantal
	6. Roof	سقف	Atap/genteng
	7. Hanger	مشجب	Gantungan baju
	8. Mat	حصير	Kasur
	9. Lamp	مصباح كهربائي	Lampu
	10. Door	باب	Pintu
	11. Window	نافذة	Jendela
	12. Mirror	مرآة	Cermin
	13. Comb	مشط	Sisir
	14. Playing Mat	حصيرة	Tikar
	15. Round Pillow	وسادة طويلة	Bantal guling
	16. Sideboard	ميزان	Buffet lemari
	17. Sheet	غرشف / مفرش السرير	Seprei
	18. Broom	مكنسة	Sapu
	19. Mop	ممسحة	Sapu Pel
	20. Dustbin	قمامة	Tempat sampah
	21. Floor	بلاط	Lantai
	22. Wall	حائط / جدار	Tembok
	23. Cupboard	خزانة	Lemari

The Selected Vocabularies - 4


Nama :
Kelas :

كُنْ أَنْتَ

KUN ANTA

لأجاريهم ..... ظاهر ما فيهم
فبدوت .... كي أتفاخر
وظننت أنا أني بذلك حزت غنى
فوجدت إني خاسر!.... مظاهر
لا، لا، لا نحتاج المال كي .... لا
جوهرنا هنا .... تلالا
لا، لا نرضي الناس بما لا نرضاه لنا حالا
جمالنا يسمو يتعالى

كن أنت .... جمالاً

كن أنت .... جمالاً

Kosa kata semester ganjil

Kertas game





Wawancara ustadzah bahasa

Wawancara ketua bagian bahasa



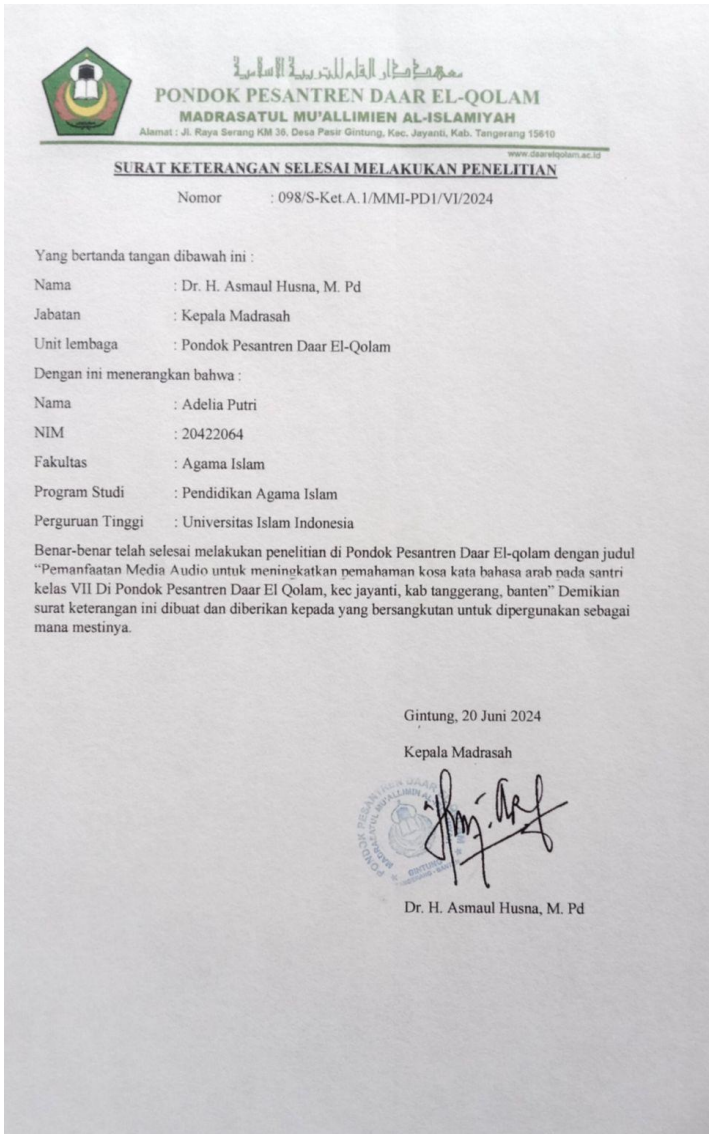


Kantor bahasa

Proses pengembangan bahasa

LAMPIRAN III

Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian



معهد دار القلم التربية الإسلامية

PONDOK PESANTREN DAAR EL-QOLAM

MADRASATUL MU'ALLIMIEN AL-ISLAMIYAH

Alamat : Jl. Raya Serang KM 36, Desa Pasir Gintung, Kec. Jayanti, Kab. Tangerang 15610

www.daarelqolam.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 098/S-Ket.A.1/MMI-PD1/VI/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. H. Asmaul Husna, M. Pd

Jabatan : Kepala Madrasah

Unit lembaga : Pondok Pesantren Daar El-Qolam

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Adelia Putri

NIM : 20422064

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di Pondok Pesantren Daar El-qolam dengan judul "Pemanfaatan Media Audio untuk meningkatkan pemahaman kosa kata bahasa arab pada santri kelas VII Di Pondok Pesantren Daar El Qolam, kec jayanti, kab tanggerang, banten" Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Gintung, 20 Juni 2024

Kepala Madrasah

Dr. H. Asmaul Husna, M. Pd